



UNIVERSITAS **PASUNDAN**

The Real Coice for Every Generation

RENCANA 2017 - 2021

STRATEGI & OPERASIONAL



KATA PENGANTAR

**Bismillahirrohmaanirohiim
Assalamu'aIaikum Warohmatullohi Wabarakatuh.**

Sebagai suatu lembaga akademik, UNPAS mengembangkan misi mencerdaskan bangsa dan mengembangkan kehidupan bangsa. UNPAS juga bercita-cita menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, ilmu sosial dan kemanusiaan yang unggul dengan menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi, melakukan penelitian dan pengembangan ilmu untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia dan kemaslahatan umat manusia.

UNPAS sebagai lembaga pendidikan tinggi, berkewajiban menghasilkan sumber daya yang handal dan unggul, yang dapat menjalankan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan ilmu sosial yang mampu menciptakan nilai tambah maksimal untuk mencapai kesejahteraan masyarakat dan bangsa Indonesia. Sebagai respon terhadap dinamika lingkungan strategi baik global maupun domestik serta memperhatikan perencanaan sebagai alat manajerial untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta memelihara keberlanjutan dan perbaikan kinerja lembaga, maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) Universitas Pasundan untuk Tahun 2017-2021. UNPAS, dan penyusunan Rencana Strategis dan Rencana Operasional di tiap-tiap Fakultas dan Jurusan-jurusan di lingkungan UNPAS.

Dalam hal ini terjadi perubahan lingkungan strategis yang dapat menghambat pengimplementasiannya dan memaksa dilakukan perubahan terhadap isi Renstra ini, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan oleh Pimpinan UNPAS dan Pimpinan Fakultas.

Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam menyusun Renstra ini dan saya yakin kita Semua bisa bekerja sama untuk memberikan yang terbaik bagi Universitas Pasundan yang kita cintai ini. Dan semoga Universitas Pasundan menjadi universitas yang memiliki reputasi Nasional maupun Internasional, yang menjadi kebanggaan bagi civitas akademika UNPAS dan selalu hadir di hati Masyarakat. Amiin.

Bandung, 07 Februari 2017

Rektor Universitas Pasundan



Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf, Sp. M.Si M.Kom.

NIDN: 0410045401

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| | |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Dasar-Dasar Universitas Pasundan | 3 |
| 1.2.1 Berdirinya Universitas Pasundan | 3 |
| 1.2.2 Nilai-Nilai Dasar Universitas Pasundan | 4 |
| 1.3. Visi dan Misi Unpas tujuan dan sasaran | 5 |
| | |
| BAB II KONDISI UMUM DAN PERMASALAHAN | 9 |
| 2.1. KONDISI UMUM | 9 |
| 2.1.1. Bidang pendidikan | 9 |
| 2.1.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat | 16 |
| 2.1.2.1 Bidang Penelitian | 16 |
| 2.1.3. Bidang Sumberdaya manusia | 23 |
| 2.1.4. Bidang Manajemen | 24 |
| 2.1.5. Pendanaan Unpas | 26 |
| 2.1.6. Bidang Sarana dan Prasana | 27 |
| 2.1.7. Kemahasiswaan dan Alumni | 28 |
| 2.2. PERMASALAHAN | 32 |
| 2.2.1. Kekuatan | 32 |
| 2.2.2. Kelemahan | 33 |
| 2.2.3. Peluang | 33 |

| | |
|---|-----------|
| 2.2.4. Ancaman | 33 |
| BAB III ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN.... | 36 |
| 3.1. ARAH KEBIJAKAN | 36 |
| 3.1.1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran (Dikjar) | 36 |
| 3.1.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat..... | 38 |
| 3.1.3. Bidang Sumberdaya Manusia | 41 |
| 3.1.4. Bidang manajemen | 43 |
| 3.1.5. Bidang Pendanaan Universitas Pasundan | 43 |
| 3.1.6. Bidang Sarana dan Prasana | 44 |
| 3.1.7. Kemahasiswaan dan Alumni | 44 |
| 3.2. STRATEGI PENCAPAIAN | 47 |
| 3.2.1. Bidang Pendidikan | 47 |
| 3.3.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat ... | 47 |
| 3.2.3. Bidang Sumberdaya Manusia | 49 |
| 3.2.4. Bidang manajemen | 50 |
| 3.2.5. Bidang Pendanaan Universitas Pasundan | 50 |
| 3.2.6. Bidang Sarana dan Prasana | 50 |
| 3.2.7. Kemahasiswaan dan Alumni | 51 |
| BAB IV PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR PENCAPAIAN DAN TARGET KINERJA | 52 |
| 4.1. Indikator Pencapaian Visi | 52 |
| 4.2. Rencana Program Untuk Mencapai Visi-Misi | 66 |
| 4.2.1. Bidang Pendidikan | 66 |
| 4.2.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat ... | 67 |
| 4.2.3. Bidang Sumberdaya Manusia | 68 |
| 4.2.4. Bidang Manajemen | 68 |

| | |
|---|---------------|
| 4.2.5. Bidang Pendanaan Universitas Pasundan | 69 |
| 4.2.6. Bidang Sarana dan Prasarana | 69 |
| 4.2.7. Kemahasiswaan dan Alumni | 69 |
| DAFTAR PUSTAKA | 70 |
| TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNPAS 2017-2021 ... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel_1 Rencana Induk Pengembangan Penelitian Universitas Pasundan | 20 |
| Tabel_2 Perencanaan SDM Dilingkungan Universitas Pasundan 2017 - 2021 ... | 41 |
| Tabel_3 Rencana Operasional (RENOP) Universitas Pasundan Periode 2017 ... | 60 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar_1 Struktur Organisasi Universitas Pasundan..... | 26 |
| Gambar_2 PMB Universitas Pasundan | 30 |
| Gambar_3 Universitas Pasundan Penerima Hibah Penelitian | 39 |
| Gambar_4 Peta Jalan RIP Penelitian Universitas Pasundan | 40 |

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masa lalu adalah perjalanan dan dinamika manusia sebagai “*Khalifah*” di muka bumi dengan segala komponen dan pranatanya yang membentuk pesan, pengalaman, perbuatan dan kesan yang tidak mungkin lagi dihadirkan dalam wujudnya yang tetap utuh dalam konteks kekinian. Hal tersebut menyampaikan pesan bahwa tidaklah ada hari ini tanpa keberadaan masa lalu, sehingga masa lalu tidak boleh dilupakan apalagi menjadi nafas atau bagian dari sejarah perjuangan baik individu maupun organisasi.

Berdirinya Paguyuban Pasundan pada bulan juli 1913 tidak terlepas dari kondisi sosial saat itu ditanah jajahan yang bernama *Hindia Belanda*. Setelah melakukan beberapa kali pembicaraan, pada bulan juli 1913, para siswa STOVIA tersebut sepakat untuk mendirikan sebuah perkumpulan, yang kemudian diberi nama Paguyuban Pasundan. Untuk pertama kalinya, ketua perkumpulan tersebut dijabat oleh D.K. Ardiwinata, seorang guru dan sastrawan sunda yang jika dilihat dari garis keturunannya merupakan campuran bangsawan Bugis dan suku Sunda.

Kepengurusan dan anggaran dasarnya mendapat pengakuan dan disahkan oleh Pemerintah Hindia Belanda, Nomor 46, tanggal 9 desember 1914. Keanggotaannya tidak hanya diperuntukan bagi etnis sunda saja, melainkan etnis lainnya di Nusantara. Jika dibandingkan dengan Budi Utomo yang lima tahun berdiri lebih awal, keanggotaan Paguyuban Pasundan bersifat terbuka untuk seluruh kaum Bumiputra. Hal ini termuat anggaran dasar Pasal 5; “*Bewone leden, uitsluitend inlanders.*” sedangkan Budi Utomo baru melangkah kearah seperti itu pada tahun 1931.

Mengenai tujuan organisasi Paguyuban Pasundan didirikan terkandung dalam Pasal 2 (dua) yang berbunyi: “*Het volksgeluk in de soendalanden van de verstandelijke, zedelijke en maatschappelijkoon wikkeling des volks, door invloeduit te oefnen op opvoeding en op onderwijs, zoomed door te het arbeidsvermogen en daardoor de Ivrndomtandgheden der bevoking te verbetern*”. Artinya kurang lebih “Mewujudkan kesejahteraan di Pasundan dengan cara membantu dalam memperbaiki akal pikiran, peradaban dan kemajuan pergaulannya dengan jalan mempengaruhi pendidikan dan pengajaran, begitu juga dengan jalan memperbaiki paham dan pendapat rakyat, agar daya karya dan kehidupannya dapat diperbaiki”.

Kembali pada hakekatnya perjuangan Paguyuban Pasundan memusatkan pada bidang pendidikan. Sejak tahun 1922 dalam tubuh Paguyuban Pasundan telah berdiri Bale Pamulangan Pasundan yang bertugas memimpin dan mengatur sekolah-sekolah Pasundan. kemudian pada tahun 1920-an mendirikan HIS Pasundan di Tasikmalaya, selanjutnya didirikan pula HIS-HIS di setiap kabupaten hingga beberapa kecamatan.

Peran Paguyuban Pasundan dalam bidang pendidikan terus berkembang, hal ini ditunjukkan dengan munculnya baik sekolah dasar/rakyat, sekolah lanjutan (sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas) maupun Perguruan Tinggi. Perhatian para Pengruh Paguyuban Pasundan untuk mendirikan Perguruan Tinggi dibuktikan dengan mendirikan beberapa Perguruan Tinggi yang ada dibawah Yayasan Pendidikan Tinggi (YPT) Pasundan. Perguruan Tinggi yang dimaksud adalah Universitas Pasundan (Unpas), Sekolah Tinggi Hukum Pasundan (STH) Sukabumi; Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Pasundan. Dari keempat PT yang dimiliki oleh Paguyuban Pasundan melalui Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan, maka *Universitas Pasundan lah yang menunjukkan perkembangan yang sangat pesat*.

1.2. Berdirinya Universitas Pasundan dan Nilai-nilai Dasar

1.2.1. Masa-masa Berdirinya Universitas Pasundan

Universitas Pasundan (Unpas) dengan ketua (Rektor) pertamanya Raden Soedarma Soeradiradja. Sangat menarik untuk diperhatikan mengenai **Pengumuman Pendirian** Universitas Pasundan yang dimuat dalam **Koran Sipatahoenan**, sebuah koran sunda yang dimiliki oleh Paguyuban Pasundan terbit pada tanggal 10 Oktober tahun 1960, sebagai berikut:

PENGUMUMAN UNPAS No. 4/UN/1960

- i. Berhubung masih banjak tjalon mahasiswa jang karena djauhnya tempat tinggal di luar daerah Djawa Barat, dan atau masih belum mempunjai kesempatan untuk datang karena sakit dll, maka;
- ii. PENDAFTARAN KEPADA UNPAS FAKULTAS HUKUM, FAKULTAS EKONOMI, FAKULTAS ADMINISTRASI NEGARA DAN NIAGA (*Public and Business Administrtaion*) DIPERPANJANG sampai waktu jang akan ditetapkan dikemudian hari;
- iii. Para calon mahasiswa jang sudah mendaftarkan hrsus sudah menjelaskan sjarat-sjarat masuk Unpas sebelum tanggal 19 oktober 1960 di Djalan Dalem kaum 42 Bandung;
- iv. Masa Perkenalan mahasiswa dimulai tanggal 20 Oktober 1960 di Djalan Lengkong Besar No. 76;
- v. Atas dasar banyjaknja tjalon-tjalon mahasiswa menempuh djalan/memilih djenis fakultas jang tidak sesuai dengan pembawana masing-masing, sehingga karenanya banjak mahasiswa djatuh ditengah djalan, maka pimpinan Unpas akan memberikan nasihat dan kadang-kadang akan menentukan djenis fakultas mana jang mereka harus tempuh. Dengan djalan ini pimpinan mempunyai harapan akan lebih banjak dapat memudahkan para mahasiswa dalam udjian-udjiannja.

Bandung, 10 Oktober 1960
PAGUYUBAN PASUNDAN
Pimpinan Unpas

Ketua,
(R.S. Soeradiredja)

1.2.2. Nilai-nilai Dasar Universitas Pasundan

Terdapat 3 (Tiga) *Nilai Dasar* atau pilar sesuai dengan muqodimah Statuta Universitas Pasundan yang melandasi budaya organisasi dan tata pamong Universitas Pasundan, yaitu:

- 1.** *Luhung Elmuna* atau *Nyakola*. Seluruh sivitas akademika harus terus-menerus menemukan nilai kebenaran dengan cara berpikir rasional, tetapi harus terbuka terhadap nilai-nilai kebenaran dan kritikan yang lain. Menyikapi nilai dasar tersebut, dalam prakteknya, yakni:
 - a. kurikulum: mewajibkan 6 sks minimal untuk mempelajari agama islam dan nilai budaya Sunda ditambah dengan mentoring PAI;
 - b. bahan belajar: dosen diimbau untuk menjelaskan keterkaitan ilmu yang dipelajari di program studi dengan Al-Quran sebagai sumber tertulis dari Ilmu Allah;
 - c. Kegiatan kajian keagamaan untuk karyawan, dosen dan mahasiswa yang dikelola oleh LPPSI.

Pengelolaan kelembagaan selalu mengedepankan rasionalitas dan terbuka terhadap kritik dari para pemangku kepentingan, terutama melalui hearing dan pertemuan rutin dengan pemangku kepentingan utama.

- 2. *Pengkuh Agamana*** atau ***Nyantri***. Hakekat hidup yang dipahami karena *luhung elmuna*, mengantarkan sivitas akademika Unpas memahami dan menjalankan tugas dan fungsi hidupnya, secara harfiah, bahwa hidup ini adalah ibadah kepada Allah SWT dan hanya mencari ridho-Nya semata. Menyikapi nilai tersebut, dalam prakteknya tercermin dalam bentuk pembinaan pelaksanaan nilai-nilai agama dan budaya pelaksanaan ibadah atau pelaksanaan shalat secara bersama-sama di Mesjid, perayaan hari-hari besar Agama Islam dan lainnya. (kebiasaan dalam kehidupan kampus (mengucapkan salam dan bersalaman saat bertemu, membuka kuliah, berdoa, sholat jamaah, membaca *Al-Quran* pada setiap kegiatan formal, peringatan hari besar Islam (PHBI);
- 3. *Jembar Budayana*** atau ***Nyunda***. Berbekal dari pemahaman tentang hakekat agama Islam bahwa sebaik-baik manusia adalah yang paling *taqwa*, paling mulia akhlaknya dan paling banyak manfaatnya bagi manusia lain, seluruh sivitas akademika harus memiliki dan mempraktikkan *jiwa ramah, toleran, terbuka* dan selalu melaksanakan nilai *silih asah, silih asih, silih asuh* dalam berpikir, dan bersikap adil, jujur, bekerja keras, dan mau berkontribusi.

1.3. Visi dan Misi Unpas tujuan dan sasaran

Universitas Pasundan berdiri dan tumbuh dengan jiwa dan semangat mewujudkan misi mulia Paguyuban Pasundan. Pada usianya yang ke-57 (lima puluh tujuh) tahun, Universitas Pasundan telah tumbuh sebagai lembaga pendidikan tinggi swasta terdepan (**Terbukti dari hasil pemeringkatan PT Kemenristek dan Dikti tahun 2017; Unpas masuk**

urutan Ke-49 dan urutan Ke-11 dari PTS seluruh Indonesia), mempunyai otoritas, peran, dan tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, memiliki pandangan jauh ke masa depan yang dinyatakan dalam visi strategisnya.

a. Visi Universitas Pasundan

visi Unpas yang disusun merupakan cita-cita luhur warga Universitas Pasundan. Berdasarkan Statuta dan Portfolio Universitas Pasundan, rumusan visi-nya dinyatakan sebagai berikut: **“Menjadi Komunitas Akademik Peringkat Internasional yang Mengusung Nilai Sunda dan Islam di Tahun 2021”.**

b. Misi

Berdasarkan rumusan visi tersebut, maka misi universitas pasundan dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional;
- 2) Mewujudkan penelitian bertaraf internasional;
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia;
- 4) Mempertahankan memelihara dan mengembangkan budaya sunda;
- 5) Mempertahankan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur keislaman.

c. Tujuan

Berdasarkan misi tersebut, maka tujuan universitas pasundan dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Menjadi universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional;
- 2) Menjadi universitas yang mampu mewujudkan penelitian bertaraf internasional;

- 3) Menjadi universitas yang mampu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia;
- 4) Menjadi universitas yang mampu mempertahankan memelihara dan mengembangkan budaya Sunda;
- 5) Menjadi universitas yang mampu mempertahankan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur Ke-islaman.

d. Sasaran

Pelaksanaan strategi untuk mencapai sasaran tersebut, secara garis besar dilakukan mengacu pada program kerja unpas yang telah disusun dalam rencana strategi (renstra) dan rencana operasional (renop).

Tujuan 1 : Menjadi universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan tinggi bertaraf internasional.

Sasaran :

- 1) Tercapainya peningkatan reputasi akademik Nasional dan Internasional;
- 2) Terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Berorientasi KKNI;
- 3) Terwujudnya peningkatan Kualitas Program Internasional;
- 4) Tercapainya peningkatan kualitas SDM Akademik dan Non Akademik;
- 5) Peningkatan dukungan TIK untuk Tata Kelola dan Pelaksanaan PBM yang bermutu;
- 6) Tercapainya Target Jumlah dan Kualitas Mahasiswa Pendaftar (intake);
- 7) Tercapainya pengembangan Prodi

Tujuan 2 : Menjadi universitas yang mampu mewujudkan penelitian bertaraf internasional.

Sasaran :

- 1) Terwujudnya produk penelitian yang bertaraf Internasional;
- 2) Terwujudnya pembelajaran berbasis riset;
- 3) Terwujudnya peta potensi riset berbasis keunggulan lokal atau sesuai dengan visi mengusung nilai kesundaan dan keislaman;

- 4) Meningkatnya Dana Penelitian dari DIKTI atau Lembaga lain di luar PT.

Tujuan 3 : Menjadi universitas yang mampu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia.

Sasaran :

- 1) Tercapainya peran Universitas Pasundan dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan sosiobudaya;
- 2) Meningkatnya Dana Pendapatan PT dari Kegiatan PPM dan Unit Bisnis.

Tujuan 4 : Menjadi universitas yang mampu mempertahankan memelihara dan mengembangkan budaya Sunda.

Sasaran :

- 1) Terwujudnya Universitas Pasundan sebagai pusat studi kebudayaan dengan kekhasan budaya Lokal/Sunda melalui berbagai kegiatan budaya;
- 2) Tercapainya Universitas Pasundan sebagai lembaga yang berperan dan berkontribusi dalam menciptakan keunikan dan klasifikasi nilai budaya lokal.

Tujuan 5 : Menjadi universitas yang mampu mempertahankan memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur Keislaman.

Sasaran:

- 1) Meningkatnya Implementasi Nilai Islam dalam budaya kegiatan akademik maupun non akademik;
- 2) Terwujudnya nilai-nilai Keislaman sebagai dasar atau andasan pengembangan ilmu pengetahuan.

BAB II

KONDISI UMUM DAN PERMASALAHAN

2.1. KONDISI UMUM

2.1.1. Bidang pendidikan

Unpas sebagai institusi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) milik masyarakat juga memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan sarjana yang berkualitas. Sebagai target pencapaian mutu lulusan, seluruh prodi telah membuat standar kompetensi lulusan. Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas institusi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan standar kompetensi antara lain kualitas input mahasiswa, kualitas proses pembelajaran dan kualitas sarana dan prasana pendukung.

Berkaitan dengan efektifitas institusi dalam menghasilkan *output* yang berkualitas, Unpas telah menentukan secara baku berupa standar kualitas input calon mahasiswa, kualitas pembelajaran, dan standar sarana dan prasarana. Untuk terjaminnya kualitas dari ketiga faktor tersebut di atas, perlu dirumuskan prosedur dari setiap kegiatan yang berkaitan dengan ketiga standar tersebut di atas serta memperoleh dukungan atau komitmen pimpinan untuk melaksanakan prosedur tersebut. Proses penjaminan mutu pembelajaran dilakukan melalui pengaturan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diawali dengan penyusunan kurikulum penyusunan silabus, penyusunan Satuan Acara Perkuliahan (SAP), penyusunan bahan ajar dan kontrak kuliah. Penyusunan kurikulum di Unpas bertujuan untuk mendukung pencapaian visi, misi, sasaran dan tujuan penyelenggaran pendidikan di Unpas.

Dalam mengembangkan kurikulum, Unpas mendasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran serta mengakomodir masukan dari *stakeholders*. Untuk mewujudkan Visi Unpas, Menjadi Komunitas Akademik Peringkat Internasional yang Mengusung Nilai Sunda dan Islam di tahun 2021. Visi tersebut diimplementasikan dalam kurikulum melalui penguatan mata kuliah yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan inovatif dalam bidang penelitian serta karya mahasiswa dalam bidang ipteks pada masing-masing prodi di lingkungan Unpas. Universitas Pasundan berkewajiban untuk secara terus menerus meneliti, memonitor, dan mengevaluasi permasalahan pada pelaksanaan fungsi pendidikan, khususnya dalam aktivitas instruksional dengan mengemban misi sebagai berikut:

1. Membantu manajemen pendidikan Universitas Pasundan dalam hal penyediaan data dan informasi untuk mengambil keputusan dalam peningkatan dan pengembangan kualitas pendidikan, melalui penelitian, evaluasi dan interpretasi yang sahih dan terandalkan.
2. Menciptakan dan mengembangkan proses pembelajaran yang akurat sesuai dengan kompetensi masing masing mata kuliah
3. Membuat dan mengembangkan media pengajaran yang *up to date*
4. Meningkatkan kreatifitas dosen untuk mencari materi ajar terbaru menggunakan teknologi informasi dan komunikasi
5. Meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mahasiswa untuk belajar sendiri memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
6. Melayani dan membantu staf akademik (internal dan eksternal) untuk peningkatan keterampilan aktivitas instruksional melalui program pelatihan dan konsultasi, yang pada akhirnya akan

meningkatkan proses belajar mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang mampu bersaing.

Untuk mengawal agar proses pendidikan berjalan dengan baik dan bermutu sesuai dengan yang diharapkan serta materi dan metode pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik memiliki nilai kekinian, maka dibentuklah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) Universitas Pasundan dengan tujuan utamanya adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan data dan informasi yang akurat kepada pimpinan Universitas dalam pengambilan keputusan untuk peningkatan dan pengembangan aktivitas instruksional.
2. Meningkatkan kualitas aktivitas instruksional melalui peningkatan kualitas staf pengajar dalam mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa.
3. Mengembangkan kualitas institusi secara terus menerus melalui program peningkatan dan pengembangan.

A. Kebijakan Kurikulum di Universitas Pasundan

Kebijakan dasar pengembangan kurikulum di Universitas Pasundan hakekatnya termaktub di dalam visi dan misi Universitas Pasundan yaitu “**Menjadi komunitas akademik peringkat Internasional yang mengusung nilai Sunda dan Islam di tahun 2021**”. Dan di dalam misinya, memuat menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi bertaraf internasional yang didasarkan kepada nilai kesundaan dan keislaman. Hal tersebut kemudian diaktualisasikan di dalam berbagai pedoman dan peraturan serta ketentuan tentang kurikulum di Universitas Pasundan. Adapun Kebijakan

Pengembangan Kurikulum yang secara khusus dijadikan landasan di Universitas Pasundan adalah.

1. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan disertai dengan kurikulum sebagai kelengkapannya untuk seluruh Program Studi di lingkungan Universitas Pasundan tertuang dalam Bab IV Pasal 25, Statuta Universitas Pasundan, (SK Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan, Nomor 447/YPTP/SK/A/2015).
2. Kebijakan tentang Penetapan Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Unpas, yang menjadi landasan bagi pengembangan kurikulum di Universitas Pasundan sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Pasundan Nomor 88/Unpas.R/SK/Q/VI/2013 Tentang Penetapan Visi, Misi dan Tujuan Universitas Pasundan;
3. Kebijakan pemutahiran kurikulum yang mengharuskan evaluasi baik dalam jangka pendek, menengah (setiap 5 Tahun sekali) dan jangka panjang, dengan melibatkan semua pihak, mulai dari stakeholder, dosen tetap, wakil mahasiswa, alumni, profil dan pengguna lulusan sesuai dengan SK Rektor No.60/Unpas.R/SK/Q/V/2015 tentang kebijakan pemutakhiran kurikulum.
4. Strategi kebijakan pemutakhiran kurikulum yang seragam dan sistematis untuk Fakultas dan Program Studi di lingkungan Unpas melalui SK Rektor No.63/Unpas.R/SK/Q/V/2015 tentang Pedoman Pemutahiran Kurikulum di Lingkungan Universitas Pasundan dan kewajiban semua Fakultas dan Program Studi untuk melaksanakan penyusunan kurikulum sesuai dengan pedoman tersebut.
5. Kebijakan pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Capaian pembelajaran (kompetensi) dan perkuliahan. Surat Ketentuan ini

menjadi pedoman untuk dilaksanakan setiap semester oleh semua program studi dan hasilnya dievaluasi dalam rapat koordinasi baik di tingkat fakultas maupun universitas, sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Rektor Nomor 67/Unpas.R/SK/Q/V/2015 tentang Monitoring dan evaluasi capaian pembelajaran (kompetensi) dan perkuliahan.

6. Penyediaan lembaga khusus yang bertanggung jawab dalam pengembangan kurikulum Program Studi, yaitu Pusat Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (P3AI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor 09/Unpas.R/SK/C/I/2016, dengan alamat www.p3ai.unpas.ac.id, Lembaga ini berfungsi untuk mengkaji dan mengembangkan sistem dan mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.
7. Penyediaan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Syiar Islam (LP2SI), yang berfungsi melakukan pengembangan bidang kurikulum yang terkait dengan Visi dan Misi Universitas Pasundan.
8. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) P1 Universitas Pasundan yang dibentuk berdasarkan SK Rektor Nomor 38/Unpas.R/SK/III/2018.
9. Satuan Penjaminan Mutu (SPM), dan Satuan Penjaminan Mutu internal (SPMI) yang dibentuk berdasarkan Surat keputusan Rektor Nomor 05/Unpas.R/SK/C/I/2016. Bertugas untuk melaksanakan kegiatan penjaminan mutu Internalproses kurikulum dan pembelajaran di Universitas Pasundan.
10. Lembaga Manegemen Mutu yang diasarkan standar ISO, 9001 – 2008, dengan 9001 – 2015 (di tahun 2018).

B. Kurikulum tentang Ke-Islaman dan Kepasundanan

Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mengamanahkan bahwa agama tidak bisa dilepaskan dari kurikulum perguruan tinggi sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan tinggi yaitu berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Sebagai perguruan tinggi yang juga mengembangkan Visi pendidikan Ke Islam, dan Budaya Sunda, Universitas Pasundan membekali sivitas akademik dengan aspek aspek ke Islam dan Budaya sunda sebagai ciri khas Universitas Pasundan. Dengan lahirnya Dosen PAI yang di dukung oleh kelembagaan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Syiar Islam (LP2SI) dan juga dikembangkan Akademi Budaya Sunda (ABS), yang bertujuan untuk menanamkan nilai nilai budaya sunda kepada seluruh sivitas Akademika di Universitas Pasundan.

Tiga pilar yang menjadi ciri khas Universitas Pasundan kemudian dijabarkan dan diimplementasikan ke dalam kurikulum di setiap program studi yang ditambah dengan kekhasan program studi masing-masing sebagai bentuk kebebasan akademik. *Pengkuh Agamana* dijabarkan ke dalam kurikulum di Universitas Pasundan dalam bentuk penanaman nilai-nilai yang tidak hanya berbentuk penguasaan teknologi dan informasi tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama yang tinggi kepada mahasiswanya, sehingga akan diperoleh lulusan yang tidak hanya unggul dalam penguasaan berbagai macam ilmu pengetahuan sesuai dengan program studi masing-masing, tetapi juga unggul dalam nilai-nilai keagamaannya.

- a. ***Pengkuh Agamana*** yang diimplementasikan kedalam kurikulum yang ada juga dimaksudkan agar setiap lulusan dari Universitas Pasundan mampu menjaga nilai-nilai agama di mana pun dia berada terutama setelah yang bersangkutan masuk ke dalam lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, mata kuliah Agama wajib dimasukan ke setiap kurikulum di program studi yang ada di Universitas Pasundan. Mata kuliah Agama tersebut masuk ke dalam mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh semua mahasiswa tanpa terkecuali dengan beban minimal 4 sks. Selain itu, kewajiban mahasiswa baru untuk.
- b. ***Jembar Budayana***, yang merupakan salah ciri khas dari Universitas Pasundan juga ikut **tercermin** pada kurikulum yang ada di setiap program studi yang ada di Unpas. *Jembar budayana* diartikan sebagai bentuk pelestarian nilai-nilai budaya yang ada di Indonesia khususnya Sunda. Melalui kurikulum ini diharapkan apa yang menjadi visi dan misi Universitas Pasundan untuk tetap menjaga nilai-nilai kesundaan tetap terjaga. Oleh karena itu, Universitas Pasundan mewajibkan semua program studi untuk memasukan mata kuliah Budaya Sunda sebagai mata kuliah wajib dengan bobot 4 sks.
- c. ***Luhung Elmuna*** berarti setiap lulusan Universitas Pasundan diharapkan memiliki ilmu yang tinggi sesuai dengan program studinya masing-masing. Oleh karena itu, dalam proses pembuatan maupun pemutakhiran kurikulum di semua program studi di Universitas Pasundan selalu melibatkan berbagai pihak (Praktisi, *Stakeholder*, tenaga pendidik, pengguna lulusan/*user*, organisasi profesi, dan seluruh sivitas

akademik) agar tercipta kurikulum yang mampu membuat mahasiswa menguasai ilmu pengetahuan sesuai dengan perkembangan IPTEKS di program studi masing-masing.

2.1.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

2.1.2.1. Bidang Penelitian

Universitas Pasundan berperan dalam menempatkan bangsa dan negara Indonesia dalam konteks percaturan dan peradaban dunia dalam memajukan masyarakat terutama di bidang pendidikan dan pengajaran. Masyarakat Indonesia menghadapi berbagai tantangan internal maupun eksternal di era globalisasi saat ini, yang ditandai dengan adanya keterbukaan, kompetisi, dan informasi teknologi. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Universitas Pasundan telah dapat mewujudkan suatu perguruan tinggi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan proses belajar mengajar, termasuk di dalamnya kegiatan penelitian. Universitas Pasundan telah menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, berakhlik dan bermoral tinggi, serta kreatif dan inovatif dalam menghadapi berbagai tantangan dan persoalan kehidupan. Dokumen pedoman pengelolaan penelitian yang dikembangkan Universitas Pasundan memenuhi aspek:

1. Kebijakan dasar penelitian meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi;
2. Penanganan plagiasi, paten, dan hak atas kekayaan intelektual;
3. Rencana dan pelaksanaan penelitian yang mencakup agenda tahunan;
4. Peraturan pengusulan proposal penelitian dan pelaksanaannya

yang terdokumentasi dengan baik, serta mudah diakses oleh semua pihak.

Kebijakan dasar tersebut mengacu kepada Visi Unpas, yang berlandaskan kepada komunitas akademik peringkat internasional berbasis kesundaan dan keislaman, yang bertujuan mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Kebijakan di bidang penelitian yang telah dilakukan oleh Universitas Pasundan meliputi empat bidang, sebagai berikut:

1. Inovasi dalam bidang penelitian yang diarahkan kepada peningkatan kualitas penelitian, pengembangan model penelitian, pengembangan sarana dan prasarana di bidang penelitian;
2. Sains dan teknologi untuk menunjang pengembangan penelitian yang penerapannya berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pengembangan penelitian di bidang ekonomi, ketahanan pangan, kesehatan, olahraga, kependudukan, sosial, hukum, dan lingkungan hidup dalam upaya peningkatan penelitian yang bertaraf internasional;
4. Seni, budaya lokal, dan humaniora, dengan mengkaji pelestarian dan pengembangan seni budaya tradisional luhur yang ada di Jawa Barat.

Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Pasundan telah meraih peringkat ***cluster utama*** dari Kemenristekdikti, sesuai dengan SK Nomor: 2331/DRPM/TU/2016, tertanggal 18 Agustus 2016. Hal ini dapat mendorong bagi kepentingan pengelolaan penelitian di Universitas Pasundan. Karena bukan hanya jumlah dana yang cukup besar yang dikucurkan, tetapi juga tata kelola yang mandiri dan juga

lebih produktif dapat dikembangkan, sehingga Universitas Pasundan akan semakin serius di dalam pengelolaan bidang penelitian.

Arah dan Fokus Penelitian

Dalam rangka pencapaian kualitas dan unggulan dalam penelitian seperti tertuang dalam misi Universitas Pasundan, kegiatan penelitian diarahkan dan difokuskan pada pendekatan disiplin ilmu. Arah dan fokus penelitian di lingkungan Universitas Pasundan mengacu kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) tahun 2016-2021 yang telah dibuat oleh Lembaga Penelitian Universitas Pasundan yaitu bidang ketahanan pangan, lingkungan energi dan kebencanaan, ekonomi digital & *entrepreneurship*, seni dan desain, teknologi informasi dan komunikasi (TIK), hukum politik, soisal-budaya, agama, transportasi dan logistik, serta pendidikan, sosial, dan humaniora. Contoh seorang dosen program Studi manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis melakukan penelitian tentang pasar modal. Hasil kajian tersebut selanjutnya dipergunakan sebagai salah satu bahan perkuliahan untuk mata kuliah Analisis Portofolio dan manajemen investasi, sehingga mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih memahami masalah-masalah empiris investasi di pasar modal. Fakultas Hukum melakukan penelitian tentang kebebasan hakim dalam memeriksa, mengadili, dan memutus perkara pidana di suatu pengadilan negeri. Hasil kajian tersebut dapat dipergunakan sebagai salah satu bahan perkuliahan untuk mata kuliah Hukum Pidana dan Hukum Acara Pidana, sehingga mahasiswa Fakultas Hukum lebih memahami masalah-masalah empiris seorang hakim ketika memeriksa, mengadili, dan memutus perkara pidana di suatu pengadilan negeri. Contoh lainnya dosen di Program Studi Teknik Pangan melakukan penelitian tentang coklat.

Hasil kajian tersebut selanjutnya dipergunakan sebagai salah satu bahan perkuliahan untuk mata kuliah Teknologi Pasca Panen, sehingga mahasiswa Prodi Teknologi Pangan lebih memahami masalah-masalah empiris mengenai proses dari pengolahan coklat.

Lembaga Penelitian Universitas Pasundan memiliki arah/sasaran yang jelas dan ingin dicapai, yaitu mengakomodasi dan memfasilitasi penelitian dalam cakupan riset unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang berstandar nasional maupun internasional, mendorong penelitian multidisiplin untuk mengembangkan kelompok bidang ilmu yang menjadi cikal bakal pusat kajian di tingkat universitas, serta menghasilkan luaran yang berbentuk proses dan produk ipteks (metode, *blue print*, *prototipe*, sistem, kebijakan, atau model), HaKI, maupun teknologi tepat guna yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Secara garis besar fokus penelitian Universitas Pasundan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh universitas dan tertuang dalam Rencana Induk Penelitian Universitas Pasundan (RIP Unpas) sebagai berikut:

Tabel_1 Rencana Induk Pengembangan Penelitian Unpas

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Riset yang Diperlukan |
|----------------------------------|--|---|--|---|
| 1. Teknik | Penganekaragaman sumber karbohidrat, pemanfaatan limbah industri, mekanisasi peralatan teknologi pangan sederhana. | Kebutuhan SDM yang menopang kebutuhan primer suatu bangsa, kecukupan, kualitas, ketersediaan bahan pangan, perkembangan teknologi, energi dan teknologi terbarukan dalam era MEA. | Kesiapan teknologi dan kualitas sumber daya dalam memanfaatkan potensi lokal yang ada. | 1. Ketahanan pangan secara luas, teknologi, kualitas lingkungan. 2. Kesehatan dan obat-obatan 3. Energi baru dan terbarukan 4. Teknologi informasi dan komunikasi 5. Teknologi dan manajemen transportasi dan material maju 6. Teknologi dan manajemen pengelolaan lingkungan. |
| 2. Hukum | Akses masyarakat terhadap bantuan hukum. | Bantuan pemecahan permasalahan dengan memanfaatkan biro bantuan hukum, serta optimalisasinya dalam era MEA. | Biro Bantuan Hukum. | Pengembangan Biro Bantuan Hukum. |
| 3. Ekonomi | Manajemen pengelolaan, manajemen perencanaan, manajemen pembangunan, pembenahan keuangan. | Pengembangan kewirausahaan pada era MEA. | Melaksanakan penelitian ekonomi dengan kekuatan internal dan eksternal. | Ekonomi kreatif pada era MEA. |
| 4. Sosial dan Politik | 1. Peraturan bidang lingkungan, kesehatan, otonomi daerah. 2. Kewirausahaan, | Pentingnya kewirausahaan untuk pengembangan KUKM, | Pengajuan konsep/rancangan peraturan daerah yang belum tersusun. Meningkatnya | 1. Penyusunan rancangan Peraturan Daerah mengenai otonomi daerah, |

| | | | | |
|--|--|---|--|--|
| | pelayanan publik, pengembangan masyarakat, humas dan manajemen konflik wilayah. | pelayanan publik yang prima, aplikasi konsep pengembangan masyarakat, optimalisasi humas, dan pemecahan isu manajemen konflik Strategis. Pemikiran ini sangat krusial terutama dalam era MEA. | penelitian tentang kewirausahaan, pelayanan publik, pengembangan masyarakat, humas dan manajemen konflik. | lingkungan, kesehatan, penataan bangunan, 2.Pengembangan masyarakat 3.Kewirausahaan 4.Humas 5.Manajemen konflik Strategis. |
| 5. Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Peningkatan kualitas SDM. | Penajaman strategi pembelajaran dalam era MEA. | Peningkatan daya serap pembelajaran dikelas. | Model-model pembelajaran Penelitian tindakan kelas, praktik pembelajaran <i>e-learning</i> . |
| 6. Seni dan Sastra | 1. Desain produk Digital, 2. Multimedia, 3. Industri musik. 4. <i>Creative writing.</i> | 1.Desain produk agar konsumen tertarik dengan produksinya 2. Kekinian fotografi 3. Peningktan kualitas sastra Ketiga komponen tersebut sangat diperlukan pengembangannya dalam era MEA. | Memperkenalkan pentingnya desain pengembangan produk, fotografi digital, industri musik dan <i>applied linguistic.</i> | 1.Desain pengembangan produk, 2. Fotografi digital, 3. Industri musik, 4. <i>Applied linguistic.</i> |

Isu yang menjadi fokus penelitian di Universitas Pasundan dapat digolongkan ke dalam dua isu utama, yaitu:

- 1) Teknologi yang dapat mempermudah kehidupan manusia,
- 2) Pemberdayaan masyarakat yang mampu meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

Rencana Induk Penelitian (RIP) dibuat berdasarkan Rencana Strategis Universitas Pasundan dan ketersediaan sumber daya, serta potensi yang ada pada setiap fakultas. Program kerja Lembaga Penelitian Universitas Pasundan mengidentifikasi sasaran Universitas Pasundan dalam penelitian adalah:

- 1) 30% dosen tetap melakukan riset minimal 1 kali per tahun;
- 2) 30% dosen tetap melakukan publikasi dan 1% melakukan publikasi internasional;
- 3) anggaran penelitian internal meningkat sebesar 8% dan perolehan dana penelitian dari sumber eksternal meningkat sebesar 10%; dan
- 4) dosen menghasilkan karya/temuan yang diusulkan untuk mendapat paten/hak cipta, minimal 1 buah per tahun.

Sumber Daya Manusia, Prasarana dan Sarana yang Memungkinkan Terlaksananya Penelitian secara Berkelanjutan.

Universitas Pasundan telah memiliki sumber daya manusia yang handal untuk mendukung pengembangan penelitian. Sumber daya manusia itu terus-menerus dikembangkan oleh universitas agar kemampuan peneliti terus berkembang dan dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Rektor sebagai pimpinan perguruan tinggi sangat mendukung pola pengembangan penelitian. Hal tersebut dibuktikan dengan mengeluarkan SK No: 84/Unpas.R/SK/Q/VIII/2014, tentang Sumber Daya Manusia di Lingkungan Universitas Pasundan. Selain mengeluarkan surat keputusan rektor, Universitas Pasundan juga mempunyai Standar Operasional Prosedur UNPAS-PM-09.01 tentang Prosedur Mutu Penelitian sebagai acuan bagi para peneliti di lingkungan Universitas Pasundan melaksanakan kegiatan penelitiannya.

Selain mempunyai sumber daya yang handal di bidang penelitian, Universitas Pasundan juga mendukung peneliti dalam hal pembiayaan dengan memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk secara bertahap meningkatkan *track-record* penelitiannya, dimulai dari penelitian yang bersifat pembinaan seperti penelitian Dosen Pemula, penelitian Inovasi Pembelajaran, penelitian Hibah Bersaing, serta penelitian Fundamental atau penelitian Hibah Kompetensi. Untuk menunjang kesinambungan kegiatan penelitian telah dilaksanakan pelatihan penyusunan proposal, penulisan jurnal ilmiah untuk diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional, serta pelatihan manajemen pengelolaan jurnal. Penelitian kolaboratif antarlembaga dan perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional bertujuan meningkatkan pengalaman dan wawasan serta membuka akses kerja sama yang lebih luas. Penelitian unggulan Universitas Pasundan telah menghasilkan kelompok peneliti lintas bidang ilmu yang menjadi ciri khas serta mempunyai keunggulan terhadap pencapaian visi dan misi Universitas Pasundan.

2.1.3. Bidang Sumberdaya manusia

Sumber daya manusia merupakan sumber dasar dan utama yang berperan penting dan sentral dalam sebuah perguruan tinggi guna menjaga keberlanjutan perguruan tinggi tersebut. Sumber daya perguruan tinggi yang terdiri dari tenaga pendidik dan kependidikan harus dikelola dengan profesional, transparan, terintegrasi guna menghasilkan sumber daya manusia yang kompetitif. Sistem pengelolaan sumber daya manusia yang dikembangkan Universitas Pasundan sudah mengacu kepada prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan prinsip transparan dan akuntabel.

Pengembangan karir pegawai Universitas Pasundan diatur dalam Statuta Universitas Pasundan dan Peraturan Pokok Kepegawaian serta Standar Prosedur Operasi Nomor UNPAS-PM-20/06 tentang prosedur mutu peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan, sebagai berikut.

- 1) Pendidikan dan latihan, *in house training* dan *ex house training*, di Universitas Pasundan merupakan suatu proses penyiapan sumber daya manusia yang teratur, terarah, berjenjang dan berkelanjutan dengan maksud untuk memberikan bekal awal dan pengembangan karir, dengan tujuan tercapainya peningkatan dan pengembangan kualitas individu sesuai peran dan fungsinya guna menunjang keberhasilan tugas pokok Universitas Pasundan. Jenis pendidikan dan latihan di Universitas Pasundan.
- 2) Akademi budaya sunda sebagai langkah awal mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu mengemban visi, misi Universitas Pasundan. Akademi budaya sunda merupakan model pendidikan khusus yang diberikan bagi sivitas akademika unpas, yang menitikberatkan pada aplikasi nilai-nilai budaya sunda dalam kehidupan sehari-hari dan dunia pendidikan. ABS dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan secara kontinyu dengan menghadirkan banyak pakar budaya dan ilmuwan sunda.

2.1.4. Bidang Manajemen

Manajemen atau sistem tata pamong organisasi berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata kelola organisasi telah didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan, dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan

(administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata kelola (*input, process, output*, dan *outcome*), serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong universitas yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel serta sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sistem Tata kelola ditetapkan melalui Statuta Universitas Pasundan berdasarkan Keputusan Pengurus Yayasan Pendidikan Tinggi (YPT) Pasundan Nomor:775/YPTP/SK/A/2014, tentang penetapan Statuta Universitas Pasundan yang mengacu pada sekumpulan peraturan Perguruan Tinggi seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor: 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi sesuai dengan statuta pasal 13, Sistem Tata Pamong Universitas Pasundan terdiri:

1. Dewan Penyantun;
2. Dewan Pengawas;
3. Unsur Pimpinan;
4. Senat Universitas;
5. Lembaga dan Satuan;
6. Unsur Pelaksana Akademik;
7. Unsur Pelaksana Administratif; dan
8. Unsur Penunjang.

Universitas Pasundan telah memiliki struktur organisasi yang jelas, koordinasi dan cara kerja institusi yang efektif dan efisien, serta telah memenuhi syarat 8 unit kelengkapan dalam struktur Organisasi yaitu:

1. Pimpinan Institusi,
 2. Senat,
 3. Satuan Pengawas,
 4. Dewan Pertimbangan,
 5. Pelaksana Kegiatan Akademik,
 6. Pelaksana Administrasi Pelayanan dan Pendukung,

Pelaksana Penjaminan Mutu dan Perencana Pengembang Tri-dharma.

Struktur organisasi Universitas Pasundan tertuang dalam Keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi (YPT) Pasundan Nomor: 010/YPTP/0/2016. tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Pasundan dan diatur pula dalam Statuta Universitas Pasundan sebagai berikut.



Gambar_1 Struktur Organisasi Unpas

2.1.5. Pendanaan Unpas

Pengelolaan dana institusi perguruan tinggi harus tercermin dalam dokumen tentang proses perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban penggunaan dana kepada pemangku kepentingan melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel. Proses pengelolaan dana Universitas Pasundan sudah dilaksanakan

dengan baik dan telah didokumentasikan secara periodik, mulai dari perencanaan, penerimaan, pengalokasian, pelaporan, audit, monitoring dan evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan. Kebijakan pengelolaan dana di Universitas Pasundan telah sesuai dengan Keputusan Rektor Nomor: 41/UNPAS.R/SK/B/III/2016 tentang Panduan dan Pedoman Umum Pengelolaan Sumber Dana dan Keuangan Universitas Pasundan dan mengacu pada Standar Pembiayaan. Peraturan tersebut telah diatur: standar arah kebijakan pengelolaan keuangan, standar proses pengelolaan keuangan dan standar pertanggungjawaban pengelolaan keuangan. Sumber utama keuangan untuk PTS memang masih berasal dari mahasiswa. Namun demikian, ada sumber lain yang berasal dari pemerintah melalui hibah-hibah dan melalui kerjasama. Sumber penerimaan yang berasal dari hibah pemerintah melalui berbagai macam program: seperti Hibah Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, tunjangan profesi dosen, gaji dosen DPK, dan memperluas jaringan kerja sama institusi dalam negeri dan luar negeri.

2.1.6. Bidang Sarana dan Prasana

Sistem pengelolaan sarana dan prasarana tertuang dalam Surat Keputusan Rektor Nomor: 06/Unpas.R/SK/R/III/2014 yang berisi kebijakan, peraturan, dan pedoman/ panduan tertuang dalam Standar Sarana dan Prasarana. Dalam standar tersebut masih terbagi ke dalam beberapa standar yaitu: Standar Bangunan dan Kesehatan Lingkungan, Standar Fasilitas Pembelajaran, Standar Sumber Belajar, Standar Pengadaan, Pengoperasian, Perawatan dan Perbaikan Alat; Standar Prasarana Umum Air, Listrik dan Telepon, yang mencakup untuk semua aspek berikut telah diimplementasikan.

Sistem pengelolaan prasarana dan sarana di Universitas Pasundan diatur dalam SOP Sarana dan Prasarana Universitas Pasundan. Tujuan sistem pengelolaan sarana dan prasarana di Universitas Pasundan bertujuan untuk mewujudkan tertib administrasi dan menjamin kondisi prasarana dan sarana dalam keadaan siap secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan perkembangan keadaan/teknologi sehingga akan selalu dapat mendukung pelaksanaan tugas pokok. Sistem pengelolaan sarana dan prasarana diselenggarakan dengan asas-asas sebagai berikut.

- a. Terintegrasi;
- b. Prioritas;
- c. Urgensi;
- d. Tepat pada sasaran;
- e. Efektivitas;
- f. Efisiensi;
- g. Manfaat;
- h. Preventif; dan
- i. Kesederhanaan.

Dengan prinsip-prinsip sebagai berikut: sesuai prosedur, komprehensif, tersedia setiap saat, dan mutakhir. Pengadaan barang dan jasa, sarana dan prasarana dilaksanakan setelah RKAU dengan persetujuan Yayasan Pendidikan Tinggi (YPT) Pasundan, kemudian dalam pelaksanaannya terdapat pengadaan sarana dan prasarana dipusatkan dan program pengadaan sarana dan prasarana disalurkan melalui satuan kerja agar dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

2.1.7. Kemahasiswaan dan Alumni

Universitas Pasundan telah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang sangat baik untuk program sarjana, magister dan doktor. Sistem tersebut telah dilaksanakan dengan konsisten. Penerimaan mahasiswa baru baik melalui jalur tes, maupun jalur PMDK-prestasi,

didasarkan semata-mata atas kemampuan akademik calon mahasiswa, tanpa memandang atribut atau aspek primordial lainnya, termasuk aspek jender. Bagi calon mahasiswa dengan kemampuan ekonomi terbatas, diberikan kesempatan untuk mengangsur biaya sumbangan penyelenggaraan pendidikan (SPP), serta peluang untuk memperoleh beasiswa setelah menunjukkan prestasi akademik tinggi di semester-semester awal. Untuk kedua jenis rekrutmen dan seleksi tersebut ditetapkan angka nilai minimal yang dinyatakan lulus (*passing grade*). Kapasitas jumlah mahasiswa yang dapat diterima untuk tiap program studi ditetapkan berdasarkan rasio ideal antara dosen dan mahasiswa serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Selain dua jalur masuk ke Unpas seperti yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, Unpas juga menerima calon mahasiswa baru melalui Jalur Beasiswa Bidikmisi (Bantuan Pendidikan Masyarakat Miskin), mulai tahun 2011. Hal ini merupakan sebuah apresiasi kepercayaan dari pemerintah melalui Dirjen DIKTI, bahwa Unpas juga sebagai salah satu dari PTS yang diberi fasilitas pemerintah untuk menerima mahasiswa baru melalui jalur Bidikmisi. Jalur ini dimaksudkan untuk menjaring calon mahasiswa baru yang kurang mampu, tetapi memiliki kemampuan akademik yang sangat baik.

Proses pendaftaran mahasiswa program sarjana dilayani oleh Direktorat Penerimaan Mahasiswa Baru dan Admisi, dilaksanakan secara *online*. Proses ujian saringan masuk dengan cara mengerjakan soal secara langsung maupun berbasis komputer. Universitas Pasundan telah memiliki portal khusus untuk proses pendaftaran mahasiswa program sarjana.



Gambar_2 PMB dan Prosesi penerimaan Mahasiswa Baru Unpas

Universitas Pasundan juga mempunyai kebijakan informasi penerimaan mahasiswa baru melalui berbagai media yaitu *website* Unpas, media social, dan iklan penerimaan mahasiswa baru melalui media cetak yaitu koran *Kompas*, lokal maupun nasional. Untuk program pascasarjana, rekruitmen dan seleksi calon mahasiswa baru program pascasarjana dilaksanakan pada awal semester gasal setiap tahun. Dalam proses penerimaan mahasiswa baru didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut.

1. kelengkapan persyaratan akademik;
2. lulus ujian tertulis atau wawancara yang dilakukan oleh Tim pengujian atau wawancara dari program pascasarjana yang dituju; dan
3. Daya tampung program studi.

Persyaratan calon mahasiswa program pascasarjana adalah:

1. harus memiliki ijazah S-1 yang sebidang dengan prodi yang dipilih;
2. mahasiswa baru yang berijazah S-1 tidak sebidang, diwajibkan mengikuti program matrikulasi;
3. nilai *Toefl Like Test* minimal 500 untuk S2 dan minimal 550 untuk S3;
4. khusus untuk calon mahasiswa Program Doktor, harus memiliki ijazah S2 dengan akreditasi minimal B.

Universitas Pasundan telah bekerja sama dengan berbagai instansi pemerintah, nonpemerintah, dan agen tenaga kerja untuk memperoleh informasi lowongan pekerjaan. Informasi lowongan pekerjaan yang diperoleh disebarluaskan kepada mahasiswa dan lulusan melalui poster/pengumuman yang ditempel, *website* dan jejaring sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan perilaku mahasiswa, penyebarluasan informasi lowongan kerja saat ini lebih dimaksimalkan melalui *website* dan media sosial.

Penyebarluasan informasi kerja dari berbagai perusahaan dilakukan oleh Lembaga Bimbingan Karier Unpas dengan menggunakan berbagai media sebagai berikut.

1. *Website* <http://tracerstudy.unpas.ac.id>. Semua informasi terkait dengan informasi kerja, seminar tentang karier dan pelatihan memasuki dunia kerja, telah dipublikasikan melalui *website* di Unpas.
2. Majalah dinding atau papan pengumuman yang ada di setiap fakultas/program studi.
3. *TV Wall* yang dipasang di berbagai tempat strategis di lingkungan

kampus Universitas Pasundan, antara lain: di Fakultas Teknik dan di Fakultas Ekonomi – Bisnis. Mahasiswa dapat melihat berbagai informasi terkait dengan pekerjaan.

4. Media Sosial yang dikelola oleh Universitas Pasundan *Website*: infounpas.com, Line, Facebook: facebook.com/infounpas, Instagram: instagram.com/infounpas, Twitter : <https://twitter.com/infounpas>.

2.2. PERMASALAHAN

Berikut ini bagaimana peta organisasi dilihat dari aspek kekuatan dan kelemahan secara internal, dan juga peta situasi organisasi dilihat dari faktor eksternal yang terkait dengan berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan serta beragam hambatan yang dapat mengurangi kemampuan organisasi dalam meraih berbagai macam tujuannya.

2.2.1. Kekuatan

- a. Visi Unpas Sudah memenuhi kriteria SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic and Timebound*).
- b. Memiliki struktur organisasi yang lengkap sesuai dengan *good university governance* (GUG).
- c. Memiliki tiga nilai/pilar dasar; Nyakola; Nyantri dan Nyunda dalam membangun Tata pamong Unpas.
- d. Komitmen, profesionalisme, serta integritas yang tinggi terhadap Pengembangan kelembagaan
- e. Adanya Program Kemahasiswaan (penalaran dan keilmuan, minat bakat, PkM dan lainnya)
- f. Unpas memiliki program-program terjadwal bagi mahasiswa baru dan matrikulasi bagi pascasarjana
- g. Jumlah Guru besar dan Doktor Per Prodi terbanyak di Kopertis Wilayah IV
- h. Jumlah dosen yg memiliki sertifikat pengajar diatas 40%
- i. Dosen yang memiliki kompetensi yang memadai untuk mendukung pelaksanaan tridarma PT

- j. Kurikulum sesuai dengan visi, misi
- k. Sistem perkuliahan dan evaluasi sudah terjadwal dan terencana.
- l. Mayoritas Prodi sudah memberlakukan sistem menggunakan metode SCL
- m. Memiliki Prosedur Mutu mengenai semua kegiatan Pembiayaan.
- n. Lokasi kampus/bangunan yang strategis dan sudah tersedia hot spot area
- o. Tersedianya **Roadmap** penelitian dan PPM Universitas belum jelas terinci
- p. Penyelenggara Penelitian kluster_Madya_desentralisasi
- q. Kerjasama Penelitian baik dengan instansi Pemerintah, Swasta dan Luar Negeri.

2.2.2. Kelemahan

- a. Perlu peningkatan usaha pemahaman mengenai visi,misi sasaran dan tujuan institusi.
- b. Masih kurangnya intensitas penggunaan bahasa inggris atau bahasa resmi PBB dalam menunjang destinasi masyarakat Global.
- c. Implementasi kebijakan pada level operasional perlu ditingkatkan.
- d. Informasi mengenai tata pamong belum secara maksimal dapat diakses oleh semuapemangku kepentingan.
- e. Implementasi *reward and Punishment* yang belum berjalan maksimal.
- f. Perlu dibangun kepercayaan diri mahasiswa
- g. Pengembangan kemampuan diri dan kepribadian mahasiswa
- h. Tidak tergarapnya **Captive Market** dari siswa SMA/K Pasundan se-Jabar & Banten (106 SMA) dalam Wadah Paguyuban Pasundan
- i. Rasio dosen pada beberapa prodi yang masih rendah
- j. Masih berorientasi pada darma pengajaran. Monev internal kurikulum
- k. Pelaksanaan mode pembelajaran SCL yang belum merata.
- l. Pendapatan dari unit bisnis yang ada masih kecil
- m. Masih rendahnya kemampuan mencari sumber pendanaan dari luar, termasuk bantuan pemerintah dan Perusahaan swasta
- n. Tingkat pemeliharaan sarana umum yang masih kurang.
- o. Belum tersedianya lahan parkir yang memadai
- p. Hasil penelitian belum termanfaatkan secara optimum.
- q. Hasil/laporan penelitian hanya berakhir untuk tujuan pemenuhan jabatan fungsional dan BKD.

2.2.3. Peluang

- a. Eksistensi Unpas yang memiliki orientasi Global sebagai universitas kelas dunia (WCU) mendapat pengakuan Internasional, melalui kehadiran mahasiswa asing dan kerjasama Internasional.

- b. Terbitnya UU Otonomi daerah membuka peluang yang lebih besar bagi Lembaga/universitas untuk berkontribusi dalam penyediaan SDM yang handal.
- c. Semakin tingginya kepercayaan Publik/masyarakat pada Unpas, sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi yang berkualitas.
- d. Banyaknya Program Hibah Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat baik yang disediakan oleh Pusat/Dikti maupun pemerintah daerah dan BUMN/D.
- e. Terbukanya peluang kerjasama yang baik dengan pemerintah maupun dengan masyarakat luas.
- f. Tersedia secara memadai dana pemerintah untuk pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
- g. Terbentuknya **Puslitbang** Kota/Kabupaten sebagai jalur masuk kerjasama.
- h. Adanya kebijakan Pemerintah Daerah (kabupaten/kota) provinsi yang menyediakan fasilitas beasiswa untuk putra dearah.
- i. Makin baiknya citra PTS dimata masyarakat, khususnya dukungan publik pada Unpas.
- j. Meningkatnya kesadaran dan belanja pendidikan masyarakat.
- k. Banyaknya pertemuan ilmiah pada *aras Nasional* dan Internasional.
- l. Terbukanya kerjasama dengan masyarakat industri, khususnya untuk sains terapan.
- m. Tersedianya dana CSR dari masyarakat industri untuk masyarakat kampus.
- n. Meningkatnya kerjasama dengan industri terkait optimalisasi tenaga ahli universitas.
- o. Meningkatnya output PT oleh masyarakat Industri.

2.2.4. Ancaman

- a. Kebijakan Pemerintah berupa regulasi/UU/Permen/ yang kurang maksimum membantu PTS.
- b. Penerimaan calon pegawai (pemerintah/BUMN) atau karyawan yang mempersyaratkan berasal dari prodi terkakreditasi A
- c. Kebijakan Pemerintah untuk merubah status beberapa PTS daerah menjadi PTN di Jawa Barat Banten.
- d. Belum tergalinya atau teridentifikasinya pusat pusat unggulan atau *point*

of excellent.

- e. Kebijakan pemerintah terkait dengan kewenangan PTN yang sering merugikan eksistensi PTS daerah.
- f. Kebijakan Moratorium pendirian Prodi, sangat ketat terhadap PTS tapi lemah bagi PTN.
- g. Semakin tingginya persyaratan minimum bagi para alumni untuk masuk dunia kerja.
- h. Kebijakan Perusahaan/industri tertentu yang membatasi kerjasama atau rekrutmen hanya untuk alumni dari PT tertentu.
- i. Tuntutan terhadap kemampuan lulusan yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual serta pengalaman organsiasi selain kecerdasan intelektual (IPk).
- j. Sistem penerimaan Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) tersentralisasi sehingga sulit teridentifikasi mengenai spesifikasi dan jumlah yang dibutuhkan.
- k. Semakin tinggi persaingan Rekruitmen SDM Perguruan Tinggi.
- l. Civitas akademika yang tidak sejalan atau merasa tidak puas, seringkali menjadi masalah serius karena menyampaikannya pada media masa atau media publik.
- m. Perubahan berbagai aturan penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Dikti) seringkali menyulitkan para Dosen dan tenaga Kependidikan untuk cepat menyesuaikan diri.
- n. Munculnya perguruan tinggi baru (PTSa)/Perguruan Tinggi Swasta Asing, yang lebih kompetitif sebagai cabang atau memiliki lisensi asing dengan beragam kelebihannya.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

3.1. ARAH KEBIJAKAN

3.1.1. Bidang Pendidikan dan pengajaran (dikjar)

Dalam hal penjaminan kualitas pendidikan dan pembelajaran (dikjar) serta layanan akademik Unpas merujuk kepada Kepmendiknas No. 232/U/2000 yang menyatakan bahwa pola pembelajaran yang semula menggunakan metoda bertumpu kepada dosen atau *Teacher Centered Learning* (TCL) telah dirubah menjadi system pembelajaran bertumpu kepada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL), dituangkan dalam SK Rektor No. 49/Unpas.R/SK/Q/II/2013 tentang pemberlakuan SCL yang diperkuat dengan peraturan Dekan, maka dalam proses belajar dan mengajar di seluruh program studi sudah menggunakan *Student Centered Learning (SCL)* yang merupakan kurikulum pembaruan dari Kurikulum Nasional menjadi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Proses pembelajaran di evaluasi sebanyak dua kali tiap semesternya melalui Ujian Tengah Semester (UTS) dan juga Ujian Akhir Semester (UAS). Sedangkan proses Evaluasi dan pengembangan kurikulum dilakukan setiap 5 tahun sekali sesuai dengan Surat Keputusan Rektor Nomor: 139/Unpas.R/SK/Q/XI/2015 tentang pengembangan dan evaluasi kurikulum. Disamping hal tersebut di atas Unpas juga mengembangkan pengintegrasian pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, didalamnya mewajibkan agar setiap tenaga pendidik mampu mengintegrasikan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui proses pembelajaran, pendidikan matakuliah yang

diampunya dan hal ini wajib dilaksanakan secara konsisten sehingga menghasilkan prestasi akademik bagi mahasiswa secara maksimal.

Dengan dikeluarkannya Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Permendikbud No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Indonesia di Bidang Pendidikan Tinggi, Permenristekdikt No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT), dan Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi tahun 2014 dan tahun 2016 yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Unpas kembali mengambil kebijakan untuk mengembangkan KBK menjadi Kurikulum Pendidikan Tinggi (K-Dikti). Kebijakan ini dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor Nomor 60/Unpas.R/SK/Q/V/2015 tentang Kebijakan Pemutakhiran Kurikulum Unpas.

Arah kebijakan Pendidikan Tinggi kedepan dilakukan dengan tujuan penguatan implementasi visi unpas, yaitu bagaimana lebih membumikan nilai keislaman dan pengembangan nilai budaya sunda dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran baik di level sarjana, magister dan doktor. Dengan demikian pengembangan pendidikan di unpas perlu mempertimbangkan:

- 1) pembentukan **mata kuliah Kepasundanan** dengan bobot 2 sks
- 2) Pesantren mahasiswa, sebelum dilepas menjadi alumni, maka mahasiswa diwajibkan mengikuti **pendalaman mengenai keislaman dan juga islam untuk disiplin ilmu**

Disamping kedua hal tersebut, manajemen Universitas pasundan juga mempertimbangkan mengenai peningkatan proporsi atau persentase mahasiswa, dimana dalam empat tahun kedepan (2017 sd 2021),

persentase mahasiswa pascasarjana naik secara bertahap sebesar 3% sd. 5%/thn-nya, dimana posisi di tahun 2018 sebesar 20% dari persentase *student body* unpas. Sampai saat ini, unpas memiliki 37 Program Studi, 25 diantaranya program Sarjana dan sisanya (12) program pascasarjana (magister dan doktor) 14 Program studi terakreditasi A (*excellence*) 19 Prodi terkreditas B dan sisanya 4 Prodi terakreditas C. Kedepan Unpas menargetkan di than 2018 ini paling tidak 2 prodi naik menjadi grade A dan 2 prodi naik menjadi grade-B. Untuk mengantisipasi permintaan pasar dan juga unpas turut serta berpartisipasi secara aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, maka ditahun 2020, manajemen Unpas berencana mendirikan **Fakultas Kedokteran (FK)** Unpas.

3.1.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

Kualitas hasil penelitian yang dilakukan dosen dapat dilihat dari mekanisme penelitian yang dilakukan melalui berbagai tahapan untuk menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas. Unpas telah meningkatkan mutu kegiatan penelitiannya berdasarkan visi dan misi Universitas. Kegiatan penelitian dalam suatu perguruan tinggi merupakan salah satu ukuran yang menentukan mutu suatu pendidikan tinggi, dalam rangka mencapai cita-cita untuk menjadi universitas riset kelas dunia. Sebagai acuan untuk menjadikan universitas riset kelas dunia, Unpas telah memiliki buku Pedoman Penelitian dalam pelaksanaan kegiatan penelitiannya.

Gambar _3 Penetapan Unpas Sebagai Penerima Hibah Penelitian Dikti Klaster Utama

Lembaga penelitian Unpas telah meraih peringkat cluster utama dari kemenristekdikti, sesuai dengan SK Nomor 2331/DRPM/TU/2016, tertanggal 18 Agustus 2016. Hal ini dapat mendorong bagi kepentingan pengelolaan penelitian di Unpas. Karena bukan hanya jumlah jumlah dana yang cukup besar yang dikucurkan, tetapi juga tata kelola yang mandiri dan juga lebih produktif dapat dikembangkan, sehingga Unpas akan semakin serius di dalam pengelolaan bidang penelitian.

Unpas telah memiliki agenda penelitian jangka panjang yang ditetapkan melalui SK Rektor Nomor: 82/Unpas.R/SK/Q/VIII/2014, tentang agenda penelitian jangka panjang. Dalam SK tersebut menjelaskan bahwa setiap dosen harus melakukan penelitian jangka panjang. Selain dalam SK terdapat renstra lembaga penelitian Unpas yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah penelitian berkualitas. Adapun sasarnya adalah setiap dosen di Unpas.



Gambar_4 Peta Jalan RIP Penelitian Unpas

Dari gambar *road map* penelitian diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian yang harus dilakukan oleh dosen Unpas harus bertujuan dan berdaya saing internasional. Oleh karena itu sasarannya adalah setiap dosen di Unpas harus mampu melakukan penelitian minimal 1 (satu) kali dalam setahun berdasarkan kompetensi atau keilmuan yang dimilikinya.

Arah dan kebijakan pelaksanaan penelitian dan Pengabdian pada masyarakat dapat d jelaskan sebagai berikut, sebagai berikut:

- a. meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di jurnal terakreditasi;
- b. meningkatkan jumlah publikasi hasil riset di Jurnal Nasional dan Internasional;
- c. meningkatkan jumlah penelitian dengan cara melakukan kolaborasi ke institusi lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- d. meningkatkan perolehan Hak kekayaan intelektual (HAKI) dan paten dari hasil riset;
- e. meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian;

- f. Mempertahankan klaster utama yang telah diperoleh oleh lembaga penelitian.

3.1.3. Bidang Sumberdaya Manusia

Tabel di bawah ini paling tidak dapat memberikan gambaran secara umum tentang perencanaan Sumber Daya Dosen di Universitas Pasundan untuk lima tahun kedepan (2017 sampai dengan 2021) sebagai berikut:

Tabel_2 Perencanaan SDM dilingkungan Unpas 2017 - 2021

| Tahun | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | Rata-rata pertahun (%) |
|-------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------------------------|
| Jumlah Dosen | 534 | 556 | 573 | 671 | 734 | 8,42 |
| Jumlah dosen berhenti | 11 | 16 | 9 | 8 | 11 | 1,43 |
| Jumlah dosen belajar S2 | 5 | 3 | 0 | 0 | 0 | 0,30 |
| Jumlah Dosen Lulus S2 | 6 | 16 | 18 | 24 | 38 | 3,18 |
| Jumlah Dosen Belajar S3 | 3 | 5 | 8 | 10 | 15 | 1,28 |
| Jumlah Dosen Lulus S3 | 11 | 16 | 9 | 8 | 11 | 1,84 |
| Jumlah Dosen direkrut | 35 | 46 | 56 | 63 | 50 | 8,16 |

Sumber: Bagian MSDM Unpas

Beberapa hal penting yang terkait dengan arah kebijakan pengembangan sumberdaya manusia di universitas pasundan sebagai berikut:

1. Mengembangkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kemampuan adaptasi terhadap perubahan.

2. Mengembangkan pola dan sistem penghargaan bagi tenaga pendidik dan kependidikan.
3. Mengembangkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki (tenaga pendidik dan kependidikan) agar memberikan pelayanan yang maksimal terhadap *stake holder*, baik akademik maupun non-akademik.

Universitas Pasundan telah merumuskan perencanaan sumber daya manusia sebagai berikut.

1. Universitas Pasundan merencanakan kebutuhan sumber daya manusia yang memiliki Integritas, Profesionalisme, dan jiwa Entrepreneurship yang dilandasi nilai-nilai ke-Islaman dan Kesundaan baik dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang dengan mempertimbangkan tantangan dan tuntutan lingkungan internal dan eksternal organisasi Universitas Pasundan. sehingga dapat direncanakan baik kualitas maupun kuantitas sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan) yang dibutuhkan pada kurun waktu tertentu.
2. Universitas Pasundan merencanakan keseimbangan sumber daya manusia yang memiliki Integritas, Profesionalisme, dan Jiwa Entrepreneurship dengan dilandasi nilai Keislaman dan Kesundaan baik kualitas maupun kuantitas dalam jangka panjang dengan membandingkan antara jumlah tenaga kependidikan yang dibutuhkan dan kualitas jumlah tenaga kependidikan yang ada pada saat ini yang dapat diharapkan masih tetap bekerja, yang mengarah pada:
 - a) Perencanaan untuk merekrut, penempatan, kesejahteraan dan pembinaan serta pengembangan karir;

- b) Perencanaan untuk mengembangkan tenaga kependidikan, untuk memastikan bahwa organisasi pada setiap unit kerja mempunyai personel yang semakin mampu, terampil, ahli dan professional sesuai dengan tuntutan kinerja organisasi;
- c) Perencanaan untuk purnabakti, bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah melakukan pengabdian kerja di Universitas Pasundan memiliki kehidupan yang tetap baik. Sesuai Surat Keputusan Rektor Nomor 51/Unpas.R/SK/C/V/2014 tentang Tunjangan Purna Bakti dan Uang Penghargaan Masa Kerja Karyawan Tetap dan Dosen Tetap Universitas Pasundan.

3.1.4. Bidang manajemen

- 1. Meningkatkan tata pamong yang kredibel, akuntabel dan transparan.
- 2. Mengembangkan kelembagaan pengelolaan dan pelayanan program internasional.
- 3. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi dan terpadu.

3.1.5. Bidang Pendanaan Unpas

Universitas Pasundan harus memperhatikan kondisi internal dan eksternal yang terjadi pada saat ini. Unpas harus secara nyata melakukan berbagai upaya yang komprehensif pada pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan dengan memperhatikan arah kebijakan sebagai berikut:

- 1. Pengelolaan sistem keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan;
- 2. Mengembangkan upaya penggalian berbagai sumber pendanaan secara pro-aktif dan berkelanjutan;

3. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah, dunia usaha dan industri sebagai upaya meningkatkan sumber pendanaan untuk membiayai program kegiatan.

3.1.6. Bidang Sarana dan Prasana

1. Meningkatkan infrastruktur pendidikan dan penelitian yang berstandar internasional dengan disertai pemeliharaan berkelanjutan;
2. Menyediakan fasilitas pendidikan (Sarana dan Prasarana) yang mendukung secara memadai terselenggaranya pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (IT);
3. Menjadikan lingkungan kampus yang kondusif sehingga dapat mewujudkan suasana yang dapat meningkatkan kinerja dosen, mahasiswa, dan karyawan;
4. Mengembangkan sarana terjadinya interaksi bagi penghasil dan pengguna iptek.

3.1.7. Kemahasiswaan dan Alumni

Universitas Pasundan telah memiliki sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang sangat baik untuk program sarjana, magister dan doktor. Sistem tersebut telah dilaksanakan dengan konsisten. Universitas Pasundan sudah mempunyai kebijakan sistem rekrutmen dalam proses penerimaan mahasiswa baru yang telah dijalankan dengan sangat baik dan konsisten.

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Pasundan (Unpas) dilakukan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) Unpas

Nomor: UNPAS-PM-24.01 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru, yang di dalamnya menjelaskan aturan-aturan tentang PMB Unpas.

PMB Unpas dilakukan dengan dua pola seleksi sebagai berikut:

- a. **Jalur Tes**, Jalur ini diselenggarakan dengan cara menjaring calon mahasiswa baru secara terbuka untuk umum. Dalam pelaksanaannya, calon mahasiswa dapat mendaftar secara *online* dan *onsite*. Jalur ini memiliki dua pola tes yaitu: (a) Tes tertulis (*Paper Based Test*), tes dilakukan serentak di semua kampus Unpas dan dijadwalkan per gelombang/periode. (b) Tes menggunakan komputer (*Computer Based Test*), tes dilakukan per individu maupun kelompok dengan menggunakan komputer yang telah disiapkan panitia kapan saja peserta siap;
- b. **Jalur PMDK/Jalur Prestasi**, Jalur ini diselenggarakan dengan cara menjaring calon mahasiswa baru secara terbuka untuk umum, berdasarkan pada kriteria tertentu. Misalnya prestasi akademik sewaktu di SMA/SMK yang ditunjukkan oleh buku rapor selama beberapa semester; calon mahasiswa yang memiliki prestasi non akademik, seperti olahraga/atlit, baik nasional maupun internasional; atau calon mahasiswa yang memiliki prestasi lainnya, misalnya dalam musik/karya seni;

Arah Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di lingkungan Universitas Pasundan untuk beberapa tahun kedepan (2018 sd 2021) telah mempertimbangkan hal strategis seperti; mereka yang memiliki:

1. potensi akademik dan kurang mampu secara ekonomi,
2. Keterbatasan fisik dan kebijakan ini sudah diimplementasikan dengan sangat baik.
3. prestasi akademik dan non akademik
4. para hafidz Al quran.

Dengan mempertimbangkan rasio normal, dimana pada saat ini jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 18.921 orang dan jumlah dosen pendukung sebanyak 573 orang dosen dengan rasio 33, maka pertumbuhan mahasiswa diperkirakan hanya sebesar rata rata 10% sd 15% saja atau dikisaran 20.800 s.d. 21.800 mahasiswa saja. Namun demikian, kebijakan pimpinan Unpas lebih banyak mempertimbangkan aspek kualitas dan secara bertahap mengurangi student body S-1 dan pada sisi lain secara bertahap meningkatkan persentase mahasiswa Pascasarjana.

1. Mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal dengan mengembangkan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa;
2. Mengembangkan budaya akademik, publikasi karya-karya mahasiswa pada skala lokal, regional, nasional, dan internasional;
3. Mengembangkan KKN tematik sebagai upaya mendekatkan mahasiswa dan meningkatkan kepekaan terhadap problematika yang terjadi di masyarakat;
4. Mendorong budaya berprestasi bagi mahasiswa Universitas Pasundan baik dalam bidang akademik dan non akademik dengan cara mengikutsertakan mahasiswa pada berbagai kegiatan lomba/kejuaraan/*event* skala nasional dan internasional;
5. Mengembangkan sistem *tracer study* (pelacakan lulusan) yang handal sehingga keberadaan alumni dan diketahui secara *update*;
6. Mengembangkan jejaring dan kerjasama dengan institusi dan perusahaan nasional dan internasional untuk menyalurkan lulusan Unpas.

3.2. STRATEGI PENCAPAIAN

3.2.1. Bidang Pendidikan

1. Mewujudkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat internasional, regional dan nasional, serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif dengan cara mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan kegiatan pendidikan;
2. Mengembangkan program pendidikan yang memiliki integrasi antardisiplin ilmu;
3. Mengembangkan dan menguatkan kerja sama pendidikan dengan berbagai institusi, baik dalam maupun luar negeri;
4. Memperluas akses pendidikan sebagai bagian penting peran perguruan tinggi dalam memperkecil kesenjangan ekonomi, sosial dan budaya;
5. Mengembangkan program studi baru pada jenjang S1, S2, S3, baik jalur yang mengacu pada KKNI dan memperkuat program studi ada saat ini;
6. Meningkatkan persentase kehadiran dosen tetap dan tidak tetap dalam proses belajar mengajar.

3.3.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang dapat memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik tingkat regional, nasional, regional, dan internasional. Penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terpadu dan selaras dengan kebutuhan masyarakat;
2. Melakukan pengabdian pada masyarakat sebagai media penyebarluasan hasil karya dosen dan mahasiswa yang berkaitan

dengan hasil karya pengembangan iptek yang tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan di masyarakat sebagai bagian upaya tercapainya kesejahteraan masyarakat secara luas;

3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang dihasilkan oleh Unpas;
4. Meningkatkan kerja sama penelitian dengan institusi bereputasi tingkat nasional atau internasional untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas;
5. Meningkatkan publikasi karya ilmiah, yang merupakan hasil penelitian dosen dan mahasiswa pada jurnal bereputasi internasional.
6. Meningkatkan jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya;
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen;
8. Meningkatkan jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap pada bidang keahliannya;
9. Meningkatkan jumlah HAKI/Paten;
10. Meningkatkan jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap;
11. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
12. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi di dalam negeri;
13. Meningkatkan kegiatan kerjasama dengan institusi di luar negeri.

3.2.3. Bidang Sumberdaya Manusia

1. Meningkatkan kapasitas tenaga akademik yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi, nilai keislaman dan kesundaannya, sehingga nilai tersebut akan melekat pada lulusannya yang dapat menjadi contoh panutan dan teladan bagi masyarakat Indonesia;
2. Memberikan penghargaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Meningkatkan Monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
4. Meningkatkan jumlah dosen tetap yang studi lanjut pada program doktor (S3);
5. Meningkatkan dosen tetap yang berpendidikan S3 pada bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi Program Studi melalui rekrutmen tenaga pendidik;
6. Meningkatkan dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar sesuai bidang keahliannya;
7. Meningkatkan jumlah dosen tetap setiap program studi berdasarkan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal;
8. Meningkatkan jumlah, kualifikasi dan mutu kerja dari Laboran, analis, teknisi, serta operator;
9. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

3.2.4. Bidang manajemen

1. Menerapkan penjaminan dan budaya mutu, manajemen dan perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata kelola universitas yang baik dengan menerapkan prinsip-prinsip partisipatif, transparansi, kredibel dan akuntabel;
2. Mengembangkan tata pamong yang baik dalam sistem manajemen berbasis kinerja;
3. Mengembangkan sistem informasi yang terintegrasi sehingga dapat mendukung kegiatan/program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

3.2.5. Bidang Pendanaan Unpas

1. monitoring dan evaluasi pengelolaan keuangan dan sumber pendanaan yang berkelanjutan terhadap kondisi internal dan eksternal;
2. Memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan yang sejalan dengan pelaksanaan visi dan misinya dengan cara meningkatkan peran aktif Unpas dalam berbagai kesempatan;
3. Meningkatkan jejaring kerjasama dalam berbagai bidang dengan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri untuk meningkatkan *income*/pendapatan dari berbagai kegiatan yang dilakukan.

3.2.6. Bidang Sarana dan Prasana

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana untuk pendidikan dan penelitian berstandar internasional dalam upaya meningkatkan kualitas akademik;
2. Meningkatkan pelayanan kepada sivitas akademika Unpas secara optimal terhadap penggunaan fasilitas yang dimiliki;

3. Mengembangkan sarana prasarana yang dapat menumbuhkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Mewujudkan kampus Unpas yang asri dan nyaman untuk mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika;
4. Penguatan kualitas sistem informasi beserta fasilitasnya yang digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi *hardware*, *software*, *e-learning*, dan perpustakaan.

3.2.7. Kemahasiswaan dan Alumni

1. Meningkatkan kualitas akademik pada seleksi mahasiswa baru;
2. Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
3. Meningkatkan Prestasi mahasiswa dalam bidang keilmuan, olah raga, seni dan bidang lainnya pada skala nasional dan internasional;
4. Meningkatkan Persentase kelulusan tepat waktu;
5. Meningkatkan kegiatan kemahasiswaan, baik ragam, jenis dan aksesibilitasnya yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan;
6. Meningkatkan Pelacakan dan perekaman data lulusan;
7. Meningkatkan jumlah informasi pekerjaan kepada lulusan/alumni;
8. Pertemuan berkala dengan pengguna untuk peningkatan mutu lulusan;
9. Menurunkan masa tunggu lulusan pada pekerjaan pertama

BAB IV

PROGRAM KEGIATAN, INDIKATOR PENCAPAIAN DAN TARGET KINERJA

4.1 INDIKATOR PENCAPAIAN VISI

Renstra 2017-2021 adalah program jangka menengah yang terakhir untuk mencapai visi menjadi komunitas akademik peringkat internasional yang mengusung nilai Sunda dan Islam. Untuk dapat menilai visi telah tercapai, maka dirumuskan sasaran dan indikator dari sasaran tersebut. Setiap indikator untuk setiap tahun perjalanan program ditetapkan target. Indikator dan target ini menjadi alat untuk mengkomunikasikan visi ke seluruh unit organisasi sehingga semua unit memiliki arahan untuk bisa bergerak secara sinergis. Diantara sasaran dan indikator dipilih sasaran dan indikator kunci, yakni yang dinilai signifikan dalam menilai capaian renstra.

Pada renstra 2017-2021 dirumuskan **ada 17 sasaran strategis** yang diturunkan dari 5 misi.

| Misi | Kode | Sasaran Strategis |
|--|-------|---|
| 1. Menjadi universitas yang mampu menyelenggaran pendidikan tinggi yang bertaraf internasional | SS1.1 | Tercapainya peningkatan reputasi akademik Nasional dan Internasional |
| | SS1.2 | Terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Berorientasi KKNI |
| | SS1.3 | Terwujudnya peningkatan Kualitas Program Internasional |
| | SS1.4 | Tercapainya peningkatan kualitas SDM Akademik dan Non Akademik |
| | SS1.5 | Peningkatan dukungan TIK untuk Tata Kelola dan Pelaksanaan PBM yang bermutu |
| | SS1.6 | Tercapainya Target Jumlah dan Kualitas Mahasiswa Pendaftar (intake) |
| | SS1.7 | Tercapainya pengembangan Prodi |
| 2. Menjadi Universitas yang | SS2.1 | Terwujudnya produk penelitian yang bertaraf Internasional |

| Misi | Kode | Sasaran Strategis |
|---|-------|--|
| mampu mewujudkan penelitian bertaraf Internasional | SS2.2 | Terwujudnya peta potensi riset berbasis keunggulan lokal atau sesuai dengan visi mengusung nilai kesundaan dan keislaman |
| | SS2.3 | Terwujudnya pembelajaran berbasis riset |
| | SS2.4 | Meningkatnya Dana Penelitian dari DIKTI atau Lembaga lain di luar PT |
| 3. Menjadi Universitas yang mampu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia | SS3.1 | Tercapainya peran Universitas Pasundan dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan sosiobudaya |
| | SS3.2 | Tercapaianya Peningkatan Pendapatan Perguruan Tinggi dari kegiatan layanan profesional dan akivitas bisnis di unit bisnis |
| 4. Menjadi Universitas yang mampu mempertahankan memelihara dan mengembangkan budaya Sunda | SS4.1 | Terwujudnya Universitas Pasundan sebagai pusat studi kebudayaan dengan kekhasan budaya Lokal/Sunda melalui berbagai kegiatan budaya |
| | SS4.2 | Tercapainya Universitas Pasundan sebagai lembaga yang berperan dan berkontribusi dalam menciptakan keunikan dan klasifikasi nilai budaya lokal , serta upaya menciptakan nilai ekonomi pada produk budaya tersebut |
| 5. Menjadi Universitas yang mampu mempertahankan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur Keislaman | SS5.1 | Meningkatnya Implementasi Nilai Islam dalam budaya kegiatan akademik maupun non akademik |
| | SS5.2 | Terwujudnya nilai-nilai Keislaman sebagai dasar atau landasan pengembangan ilmu pengetahuan |

Indikator dari setiap sasaran strategis dapat dilihat pada tabel berikut:

| No | Kode | Sub-Indikator | Satuan | Kate-gori | Kunci |
|----|----------|---|----------------------------------|-----------|-------|
| 1 | SS1.1.01 | Jumlah prodi terkreditasi A | % | A | * |
| 2 | SS1.1.02 | Jumlah prodi terakreditasi B | % | A | * |
| 3 | SS1.1.03 | Nilai Akreditasi Institusi | A, B,C | A | * |
| 4 | SS1.1.04 | Posisi pada ranking PT oleh DIKTI | Urutan | A | * |
| 5 | SS1.1.05 | Posisi pada ranking 4ICU (Indonesia) | Urutan | A | * |
| 6 | SS1.1.06 | Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi internasional | prodi | A | * |
| 7 | SS1.1.07 | Status Sertifikasi Layanan Manajemen ISO 9001:2015 | [proses, certified, uncertified] | F | * |
| 8 | SS1.1.08 | Jumlah Prestasi mahasiswa pada kejuaraan Tingkat Nasional (Juara 1,2,3) | Sertifikat Juara | C | * |
| 9 | SS1.1.09 | Jumlah Prodi yang memiliki Ijin PJJ | prodi | A | |
| 10 | SS1.1.10 | Jumlah Lulusan yang diterima bekerja di perusahaan multinasional / pertahanan | Orang | C | * |
| 11 | SS1.1.11 | Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama | bulan | C | * |
| 12 | SS1.2.12 | Tingkat Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Berorientasi KKNI yang lengkap | Prodi | A | |

| No | Kode | Sub-Indikator | Satuan | Kate-gori | Kunci |
|----|----------|---|-------------|-----------|-------|
| 13 | SS1.2.13 | Tingkat ketersediaan bahan ajar pada fasilitas elearning | Mata kuliah | A | |
| 14 | SS1.2.14 | Jumlah SAP/RPS yang berbasis SCL | Mata kuliah | A | |
| 15 | SS1.2.15 | Jumlah Fakultas yang sudah mengelola e-learning untuk mendukung PBM secara terpusat dan terkendali | Fakultas | A | |
| 16 | SS1.2.16 | Jumlah Prodi yang ada TUK pada LSP P1 yang dikelola UNPAS | Prodi | A | |
| 17 | SS1.2.17 | Tingkat Kepuasan terhadap Layanan PBM | Persen | F | * |
| 18 | SS1.3.18 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program petukaran mahasiswa ke luar negeri | Orang/tahun | C | * |
| 19 | SS1.3.19 | Jumlah <i>dosen/ tendik yang ikut pertukaran ke dan dari luar negeri</i> | Orang/thn | A | * |
| 20 | SS1.3.20 | Jumlah MoU bidang akademik dengan luar negeri yang dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan nyata | MOU/tahun | A | |
| 21 | SS1.4.21 | Prosen dosen dosen berpendidikan S3 | Persen | D | * |
| 22 | SS1.4.22 | Jumlah guru besar aktif | Orang | D | * |
| 23 | SS1.4.23 | Persentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kependidikan | Persen | D | |
| 24 | SS1.4.24 | Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan | Persen | F | |
| 25 | SS1.4.25 | Persentase laboran/teknisi /analisis/programer yang memiliki sertifikasi keahlian yg relevan | Persen | D | |

| No | Kode | Sub-Indikator | Satuan | Kate-gori | Kunci |
|----|----------|---|----------------|-----------|-------|
| 26 | SS1.5.26 | Tingkat Implementasi SITU - UNPAS (akademik,sarpra, sdm, keuangan) di 7 Fakultas | Fakultas | E | |
| 27 | SS1.5.27 | Tingkat Ketersediaan Koneksi Jaringan antar kampus (hari/bulan) rata-rata setahun | % | E | |
| 28 | SS1.5.28 | Tingkat Implementasi Sister di UNPAS (% dosen yang datanya lengkap) | % | D | |
| 29 | SS1.5.29 | Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Dosen terhadap Fasilitas eLearning | % | F | * |
| 30 | SS1.5.30 | Tingkat Kelengkapan Definisi Standar dan Manual berbasis SNPT dan SDIKTI yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 | Jumlah Standar | F | |
| 31 | SS1.5.31 | Jumlah Prodi yang telah diAudit Mutu berbasis SNPT, SDIKTI, dan ISO 9001:2015 | Prodi | F | |
| 32 | SS1.6.32 | Jumlah Peminat/calon mahasiswa yang mendaftar | orang | G | * |
| 33 | SS1.6.33 | Jumlah mhsw baru yang registrasi | Orang | G | * |
| 34 | SS1.7.34 | Jumlah Prodi baru S1 | Prodi | G | |
| 35 | SS1.7.35 | Jumlah Prodi baru S2 | Prodi | G | |
| 36 | SS1.7.36 | Jumlah Prodi baru S3 | Prodi | G | |
| 37 | SS2.1.01 | Jumlah HaKI di Universitas Pasundan | Karya / thn | B | * |
| 38 | SS2.1.02 | Jumlah Dosen yang memiliki Karya Terindeks Scopus/Thomson/Indexer Berreputasi lainnya | Orang | B | * |
| 39 | SS2.1.03 | Jumlah karya ilmiah dalam jurnal internasional | Karya/ | B | * |

| No | Kode | Sub-Indikator | Satuan | Kate-gori | Kunci |
|----|----------|--|------------------|-----------|-------|
| | | | thn | | |
| 40 | SS2.1.04 | Jumlah karya ilmiah dalam jurnal nasional | Karya/thn | B | * |
| 41 | SS2.1.05 | Jumlah eJurnal yang dikelola oleh Internal organisasi UNPAS dan Prodinya | nama jurnal | B | |
| 42 | SS2.1.06 | Jumlah Kerjasama Penelitian dengan pihak diluar UNPAS | Judul Penelitian | B | |
| 43 | SS2.2.07 | Jumlah judul penelitian yang unik | Judul/tahun | B | |
| 44 | SS2.3.08 | Terlaksananya tata kelola riset Universitas Pasundan (persentase) berbasis Teknologi Informasi yang terintegrasi | Unit kerja | F | |
| 45 | SS2.3.09 | Persentase skripsi/tesis/disertasi yang dipublikasikan di repository thd lulusan | Per센 | B | |
| 46 | SS2.3.10 | % tesis (S2) yang dipublikasikan dalam jurnal atau forum ilmiah | Per센 | B | |
| 47 | SS2.3.11 | % Disertasi (S3) yang masuk Publikasi Ilmiah Internasional | Per센 | B | |
| 48 | SS2.4.12 | Jumlah Proposal yang didanai dari Luar PT | judul | G | * |
| 49 | SS2.4.13 | Jumlah Rupiah Dana yang terserap dari Luar PT untuk pelaksanaan Penelitian | rupiah | G | * |
| 50 | SS3.1.01 | Jumlah Desa binaan | Desa | B | |
| 51 | SS3.1.02 | Jumlah kegiatan PPM | Kegiatan/tahun | B | |

| No | Kode | Sub-Indikator | Satuan | Kate-gori | Kunci |
|----|----------|--|--------------|-----------|-------|
| 52 | SS3.1.03 | Jumlah kegiatan Keterpaduan di antara KKM dan PPM Universitas Pasundan | Kegiatan | B | |
| 53 | SS3.1.04 | Jumlah Pendapatan yang di dapat dari kegiatan PPM | Rupiah | B | * |
| 54 | SS3.1.05 | Jumlah Penelitian yang dihilirisasi menjadi Unit bisnis | unit / tahun | G | * |
| 55 | SS3.1.06 | Jumlah Pendapatan dari Unit Bisnis | Rupiah | G | * |
| 56 | SS3.1.07 | Dana dana PPM yang bisa diserap dari DIKTI dan Instansi Lain | rupiah | B | |
| 57 | SS4.1.01 | Kegiatan studi budaya Sunda yang terealisasi | Kegiatan | A | |
| 58 | SS4.1.02 | Kegiatan bersama masyarakat dalam pengembangan budaya Sunda | Kegiatan | C | |
| 59 | SS4.2.03 | Terlaksana-nya beragam <i>event show</i> biz budaya sunda | Kegiatan | C | * |
| 60 | SS4.2.04 | Jumlah Dana yang bisa dihimpun dari Kegiatan Show Biz Budaya Sunda | Rupiah | G | * |
| 61 | SS4.2.05 | Terlaksana-nya kegiatan apresiasi dan pemberian award bagi penggiat budaya sunda | Jumlah Tokoh | A | * |
| 62 | SS4.2.06 | Jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam program budaya | orang | C | * |
| 63 | SS4.2.07 | Jumlah Karya tulis dosen yang terkait dengan Kebudayaan Sunda | Karya | A | * |
| 64 | SS4.2.08 | Jumlah Tugas Akhir Mahasiswa yang terkait dengan Kebudayaan Sunda | Judul | A | * |

| No | Kode | Sub-Indikator | Satuan | Kate-gori | Kunci |
|----|----------|--|-------------|-----------|-------|
| 65 | SS5.1.01 | Dilaksanakannya kajian rutin mengenai keislaman di lingkungan kampus | Kegiatan | A | |
| 66 | SS5.1.02 | Prosentase Dosen/Karyawan yang difasilitasi Umroh | % | D | * |
| 67 | SS5.1.03 | Jumlah Civitas yang melaksanakan sholat berjamaah dhuhur dan asar di masjid Kampus [sedikit, cukup, banyak, sangat banyak] | [1..4] | A | |
| 68 | SS5.2.04 | Jumlah mata kuliah per fakultas yang substansinya dikaitkan nilai dan norma keislaman | Mata kuliah | A | * |
| 69 | SS5.2.05 | Jumlah tugas akhir Mahasiswa yang terkait dengan Keislaman | Judul | A | * |

Upaya untuk mencapai target pada indikator Visi dikelompokkan menjadi 7 bidang , yakni

- A. bidang akademik
- B. bidang penelitian dan ppm
- C. bidang kemahasiswaan dan alumni
- D. bidang sumber daya manusia
- E. bidang sarana dan prasarana
- F. bidang tata kelola/manajemen
- G. bidang keuangan

Target setiap Indikator selama rentang waktu renstra 2017-2021 dapat dilihat pada tabel pada halaman berikut ini

Tabel_3 Rencana Operasional (RENOP) Unpas periode 2017 s.d. 2021

| Tujuan | Sasaran Strategis | No | Kode | Indikator | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|--|----|----------|---|----------------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| Menjadi Universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan Tinggi Bertaraf Internasional | Tercapainya peningkatan reputasi akademik Nasional dan Internasional | 1 | SS1.1.01 | Jumlah prodi terkreditasi A | % | 46% | 53% | 59% | 65% | 75% |
| | | 2 | SS1.1.02 | Jumlah prodi terakreditasi B | % | 43% | 43% | 34% | 30% | 20% |
| | | 3 | SS1.1.03 | Nilai Akreditasi Institusi | A, B,C | B | A | A | A | A |
| | | 4 | SS1.1.04 | Posisi pada ranking PT oleh DIKTI | Urutan | 49 | <45 | <40 | <35 | <30 |
| | | 5 | SS1.1.05 | Posisi pada ranking 4ICU (Indonesia) | Urutan | 57 | <55 | <50 | <45 | <40 |
| | | 6 | SS1.1.06 | Jumlah Prodi yang mendapatkan akreditasi ini | prodi (akumulasi) | 0 | 0 | 1 | 1 | 2 |
| | | 7 | SS1.1.07 | Status Sertifikasi Layanan Manajemen ISO 9001 | [proses, certified,uncertifie d] | ceritifed 9001:2008 | ceritifed 9001:2015 | ceritifed 9001:2015 | ceritifed 9001:2015 | ceritifed 9001:2015 |
| | | 8 | SS1.1.08 | Tingkat Nasional (Juara 1,2,3) | Sertifikat Juara | 25 | 30 | 35 | 37 | 37 |
| | | 9 | SS1.1.09 | Jumlah Prodi yang memiliki Ijin PJJ | prodi (akumulasi) | 0 | 0 | 1 | 2 | 5 |
| | | 10 | SS1.1.10 | perusahaan multinasional / pertahanan | Orang | 10 | 20 | 25 | 30 | 35 |
| | Terlaksananya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Berorientasi KKNI | 11 | SS1.1.11 | Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan | bulan | 6 | 5.5 | 5 | 4.5 | 4 |
| | | 12 | SS1.2.12 | Tingkat Implementasi Manajemen Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Berorientasi KKNI yang lengkap | Prodi | 2 | 6 | 12 | 19 | 25 |
| | | 13 | SS1.2.13 | Tingkat ketersediaan bahan ajar pada fasilitas | Mata kuliah | | | | | |
| | | 14 | SS1.2.14 | Jumlah SAP/RPS yang berbasis SCL | Mata kuliah | 3 | 6 | 15 | 20 | 25 |
| | | 15 | SS1.2.15 | learning untuk mendukung PBM secara terpusat dan terkendali | Fakultas/akumulasi | 0 | 1 | 2 | 4 | 7 |
| | | 16 | SS1.2.16 | yang dikelola UNPAS | Prodi | 0 | 0 | 1 | 2 | 5 |
| | | 17 | SS1.2.17 | Tingkat Kepuasan terhadap Layanan PBM | Persen | 73% | 75% | 77% | 79% | 81% |
| Terwujudnya peningkatan Kualitas Program Internasional | Kualitas Program Internasional | 18 | SS1.3.18 | Jumlah mahasiswa yang mengikuti program petukaran mahasiswa ke luar negeri | Orang/tahun | 6 | 10 | 25 | 40 | 75 |
| | | 19 | SS1.3.19 | Jumlah dosen/ tenik yang ikut pertukaran ke luar negeri | Orang/Tahun | 2 | 2 | 5 | 6 | 6 |
| | | 20 | SS1.3.20 | Jumlah MoU bidang akademik dengan luar negeri yang dapat direalisasikan dalam bentuk kegiatan nyata | MOU/ tahun | 12 | 12 | 12 | 12 | 12 |

| Tujuan | Sasaran Strategis | No | Kode | Indikator | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|---|----|----------|---|-----------------------------|-------|-------|------|------|------|
| Menjadi Universitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan Tinggi Bertaraf Internasional | Tercapainya peningkatan kualitas SDM Akademik dan Non Akademik | 21 | SS1.4.21 | Prosen dosen dosen berpendidikan S3 | Persen | 27% | 28% | 29% | 30% | 30% |
| | | 22 | SS1.4.22 | Jumlah guru besar aktif | Orang | 26 | 26 | 28 | 32 | 36 |
| | | 23 | SS1.4.23 | Percentase dosen tetap yang memiliki sertifikat kependidikan | Persen | 78% | 82% | 85% | 88% | 92% |
| | | 24 | SS1.4.24 | Indeks Kinerja Tenaga Kependidikan | Persen | 74% | 75% | 76% | 77% | 78% |
| | | 25 | SS1.4.25 | Percentase laboran/teknisi /analisis/programer yang memiliki sertifikasi keahlian yg relevan | Persen | 35% | 37% | 40% | 43% | 45% |
| | Peningkatan dukungan TIK untuk Tata Kelola dan Pelaksanaan PBM yang bermutu | 26 | SS1.5.26 | Tingkat Implementasi SITU - UNPAS (akademik,sarpra, sdm, keuangan) di 7 Fakultas | Fakultas | 53% | 75% | 80% | 85% | 90% |
| | | 27 | SS1.5.27 | Tingkat Ketersediaan Koneksi Jaringan antar kampus (hari/bulan) rata-rata setahun | % | na | 90% | 91% | 92% | 93% |
| | | 28 | SS1.5.28 | Tingkat Implementasi Sister di UNPAS (% dosen yang datanya lengkap) | % | 0 | 20% | 40% | 60% | 80% |
| | | 29 | SS1.5.29 | Tingkat Kepuasan Mahasiswa dan Dosen terhadap Fasilitas eLearning | % | n/a | 60% | 65% | 70% | 75% |
| | | 30 | SS1.5.30 | Tingkat Kelengkapan Definisi Standar dan Manual berbasis SNPT dan SDIKTI yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 | Jumlah Standar yang Lengkap | 24 | 36 | 60 | 75 | 120 |
| | | 31 | SS1.5.31 | Jumlah Prodi yang telah diAudit Mutu berbasis SNPT, SDIKTI, dan ISO 9001:2015 | Prodi | 5 | 5 | 10 | 10 | 15 |
| | Tercapainya Target Jumlah dan Kualitas Mahasiswa Pendaftar (intake) | 32 | SS1.6.32 | Jumlah Peminat/calon mahasiswa yang mendaftar | orang | 16000 | 16000 | 4300 | 4300 | 4300 |
| | | 33 | SS1.6.33 | Jumlah mhsw baru yang registrasi | Orang | 4000 | 4100 | 4200 | 4200 | 4200 |
| | Tercapainya pengembangan Prodi | 34 | SS1.7.34 | Jumlah Prodi baru S1 | Prodi | - | - | 2 | 2 | 3 |
| | | 35 | SS1.7.35 | Jumlah Prodi baru S2 | Prodi | - | 2 | 3 | 5 | 5 |
| | | 36 | SS1.7.36 | Jumlah Prodi baru S3 | Prodi | - | - | 1 | 1 | 2 |

| Tujuan | Sasaran Strategis | No | Kode | Indikator | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|--|----|----------|--|---------------------------------|-------|------|-------|------|-------|
| Menjadi Universitas yang mampu mewujudkan penelitian bertaraf Internasional | Terwujudnya produk penelitian yang bertaraf Internasional | 37 | SS2.1.01 | Jumlah HaKI di Universitas Pasundan | Karya /Per tahun | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | | 38 | SS2.1.02 | Jumlah Dosen yang memiliki Karya Terindeks Scopus atau Indexer Bereputasi lainnya | Orang | 30 | 32 | 35 | 40 | 45 |
| | | 39 | SS2.1.03 | Jumlah karya ilmiah dalam jurnal internasional | Karya/tahun | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 |
| | | 40 | SS2.1.04 | Jumlah karya ilmiah dalam jurnal nasional | Karya/tahun | 30 | 50 | 60 | 70 | 80 |
| | | 41 | SS2.1.05 | Jumlah eJurnal yang dikelola oleh Internal organisasi UNPAS dan Prodinya | | 12 | 12 | 17 | 22 | 27 |
| | | 42 | SS2.1.06 | Jumlah Kerjasama Penelitian dengan pihak diluar UNPAS | Judul yang dikerjasamakan | 2 | 2 | 3 | 4 | 7 |
| | Terwujudnya pembelajaran berbasis riset | 43 | SS2.2.07 | Jumlah judul penelitian yang unik | Judul/ tahun | 3 | 3 | 5 | 6 | 7 |
| | | 44 | SS2.3.08 | Terlaksananya tata kelola riset Universitas Pasundan (persentase) berbasis Teknologi Informasi yang terintegrasi | Unit kerja (7 fakultas+Lemlit) | 1 | 2 | 4 | 6 | 7 |
| | | 45 | SS2.3.09 | Persentase skripsi/tesis/disertasi yang dipublikasikan di repository ttd lulusan | Persen | 80% | 95% | 96% | 97% | 97% |
| | | 46 | SS2.3.10 | % tesis (S2) yang dipublikasikan dalam jurnal atau forum ilmiah | Persen | 10% | 20% | 20% | 20% | 20% |
| | | 47 | SS2.3.11 | % Disertasi (S3) yang masuk Publikasi Ilmiah Internasional | Persen | 2% | 5% | 25% | 35% | 40% |
| | Meningkatnya Dana Penelitian dari DIKTI atau Lembaga lain di luar PT | 48 | SS2.4.12 | Jumlah Proposal yang didanai dari Luar PT | judul | 50 | 60 | 70 | 75 | 80 |
| | | 49 | SS2.4.13 | Jumlah Rupiah Dana yang terserap dari Luar PT untuk pelaksanaan Penelitian | rupiah | 2,5 M | 3 M | 3,5 M | 4M | 4,5 M |

| Tujuan | Sasaran Strategis | No | Kode | Indikator | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|--|----|----------|--|---------------------------------|-------|------|-------|------|-------|
| Menjadi Universitas yang mampu mewujudkan penelitian bertaraf Internasional | Terwujudnya produk penelitian yang bertaraf Internasional | 37 | SS2.1.01 | Jumlah HaKI di Universitas Pasundan | Karya /Per tahun | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| | | 38 | SS2.1.02 | Jumlah Dosen yang memiliki Karya Terindeks Scopus atau Indexer Bereputasi lainnya | Orang | 30 | 32 | 35 | 40 | 45 |
| | | 39 | SS2.1.03 | Jumlah karya ilmiah dalam jurnal internasional | Karya/tahun | 30 | 35 | 40 | 45 | 50 |
| | | 40 | SS2.1.04 | Jumlah karya ilmiah dalam jurnal nasional | Karya/tahun | 30 | 50 | 60 | 70 | 80 |
| | | 41 | SS2.1.05 | Jumlah ejurnal yang dikelola oleh Internal organisasi UNPAS dan Prodinya | | 12 | 12 | 17 | 22 | 27 |
| | | 42 | SS2.1.06 | Jumlah Kerjasama Penelitian dengan pihak diluar UNPAS | Judul yang dikerjasamakan | 2 | 2 | 3 | 4 | 7 |
| | Terwujudnya peta potensi riset berbasis keunggulan lokal atau sesuai dengan visi mengusung nilai kesundaan dan keislaman | 43 | SS2.2.07 | Jumlah judul penelitian yang unik | Judul/ tahun | 3 | 3 | 5 | 6 | 7 |
| | Terwujudnya pembelajaran berbasis riset | 44 | SS2.3.08 | Terlaksananya tata kelola riset Universitas Pasundan (persentase) berbasis Teknologi Informasi yang terintegrasi | Unit kerja (7 fakultas+Lemlit) | 1 | 2 | 4 | 6 | 7 |
| | | 45 | SS2.3.09 | Persentase skripsi/tesis/disertasi yang dipublikasikan di repository thd lulusan | Per森 | 80% | 95% | 96% | 97% | 97% |
| | | 46 | SS2.3.10 | % tesis (S2) yang dipublikasikan dalam jurnal atau forum ilmiah | Per森 | 10% | 20% | 20% | 20% | 20% |
| | | 47 | SS2.3.11 | % Disertasi (S3) yang masuk Publikasi Ilmiah Internasional | Per森 | 2% | 5% | 25% | 35% | 40% |
| | Meningkatnya Dana Penelitian dari DIKTI atau Lembaga lain di luar PT | 48 | SS2.4.12 | Jumlah Proposal yang didanai dari Luar PT | judul | 50 | 60 | 70 | 75 | 80 |
| | | 49 | SS2.4.13 | Jumlah Rupiah Dana yang terserap dari Luar PT untuk pelaksanaan Penelitian | rupiah | 2,5 M | 3 M | 3,5 M | 4M | 4,5 M |

| Tujuan | Sasaran Strategis | No | Kode | Indikator | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|---|--|----|----------|--|----------------|----------|--------|--------|--------|--------|
| Menjadi Universitas yang mampu menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan martabat manusia | Tercapainya peran Universitas Pasundan dalam penyelesaian masalah bangsa dengan pendekatan sosiobudaya | 50 | SS3.1.01 | Jumlah Desa binaan | Desa | 3 | 5 | 5 | 7 | 7 |
| | | 51 | SS3.1.02 | Jumlah kegiatan PPM | Kegiatan/tahun | 200 | 200 | 225 | 225 | 225 |
| | | 52 | SS3.1.03 | Jumlah kegiatan Keterpaduan di antara KKM dan PPM Universitas Pasundan | Kegiatan | 6 | 6 | 6 | 6 | 6 |
| | | 53 | SS3.1.04 | Jumlah Pendapatan yang di dapat dari kegiatan PPM | Rupiah | 8 M | 8,5 M | 8,75 M | 9 M | 9 M |
| | | 54 | SS3.1.05 | Jumlah Penelitian yang dihilirisasi menjadi Unit bisnis | unit /tahun | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| | | 55 | SS3.1.06 | Jumlah Pendapatan dari Unit Bisnis | Rupiah | 5 M | 5,25M | 5,3M | 5,5M | 5,75 M |
| | | 56 | SS3.1.07 | Dana dana PPM yang bisa diserap dari DIKTI dan Instansi Lain | rupiah | 350 juta | 400 jt | 550 jt | 650 jt | 750 jt |
| Menjadi Universitas yang mampu mempertahankan memelihara dan mengembangkan budaya Sunda | Terwujudnya Universitas Pasundan sebagai pusat studi kebudayaan dengan kekhasan budaya | 57 | SS4.1.01 | Kegiatan studi budaya Sunda yang terealisasi | Kegiatan | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| | | 58 | SS4.1.02 | Kegiatan bersama masyarakat dalam pengembangan budaya Sunda | Kegiatan | 3 | 4 | 5 | 6 | 6 |
| | | 59 | SS4.2.03 | Terlaksana-nya beragam event show biz budaya sunda | Kegiatan | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | 60 | SS4.2.04 | Jumlah Dana yang bisa dihimpun dari Kegiatan Show Biz Budaya Sunda | Rupiah | 0 | 25jt | 50jt | 75jt | 150jt |
| | Tercapainya Universitas Pasundan sebagai lembaga yang berperan dan berkontribusi dalam menciptakan keunikan dan klasifikasi nilai budaya lokal | 61 | SS4.2.05 | Terlaksana-nya kegiatan apresiasi dan pemberian award bagi penggiat budaya sunda | Jumlah Tokoh | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | | 62 | SS4.2.06 | Jumlah mahasiswa asing yang terlibat dalam program budaya | orang | 15 | 20 | 25 | 30 | 30 |
| | | 63 | SS4.2.07 | Jumlah Karya tulis dosen yang terkait dengan Kebudayaan Sunda | Karya | 4 | 6 | 12 | 12 | 12 |
| | | 64 | SS4.2.08 | Jumlah Tugas Akhir Mahasiswa yang terkait dengan Kebudayaan Sunda | Judul | 4 | 15 | 25 | 27 | 30 |

| Tujuan | Sasaran Strategis | No | Kode | Indikator | Satuan | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 |
|--|---|----|----------|---|---|-------|--------|--------|---------------|---------------|
| Menjadi Universitas yang mampu mempertahankan, memelihara dan mengembangkan nilai-nilai luhur Keislaman | Meningkatnya Implementasi Nilai Islam dalam budaya kegiatan akademik maupun non akademik | 65 | SS5.1.01 | Dilaksanakannya kajian rutin mengenai keislaman di lingkungan kampus | Kegiatan | 12 | 36 | 36 | 36 | 36 |
| | | 66 | SS5.1.02 | Prosentase Dosen/Karyawan yang difasilitasi Umroh | % | 55% | 70% | 80% | 90% | 100% |
| | | 67 | SS5.1.03 | Jumlah Civitas yang melaksanakan sholat berjamaah dhuhur dan asar di masjid Kampus | [sedikit, cukup, banyak, sangat banyak] | Cukup | Banyak | Banyak | sangat banyak | sangat banyak |
| | Terwujudnya nilai-nilai Keislaman sebagai dasar atau landasan pengembangan ilmu pengetahuan | 68 | SS5.2.04 | Jumlah mata kuliah per fakultas yang substansinya dikaitkan nilai dan norma keislaman | Mata kuliah | n/a | 5 | 10 | 15 | 18 |
| | | 69 | SS5.2.05 | Jumlah tugas akhir Mahasiswa yang terkait dengan Keislaman | Judul | n/a | 10 | 20 | 30 | 40 |

4.2 RENCANA PROGRAM UNTUK MENCAPI VISI - MISI

4.2.1 Bidang Pendidikan

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|----------|-------------------|---------|--|---------------------------|
| Akademik | SS1.1 | P1.1.01 | Inisiasi UPT Akreditasi dibawah SPM dan SPI | SPM; SPI |
| Akademik | SS1.3 | P1.2.01 | Pelatihan pengelolaan kurikulum berbasis kompetensi dan berorientasi KKNI | P3AI |
| Akademik | SS1.2 | P1.2.02 | Peningkatan Manajemen Kurikulum dalam upaya mencapai outcome based Learning | P3AI |
| Akademik | SS1.3 | P1.3.01 | Peningkatan Tata Kelola Kerja sama Internasional | DKI |
| Akademik | SS1.3 | P1.3.02 | Peningkatan Program Pertukaran Mahasiswa dalam upaya realiasi MOU | Warek1, Bidang I fakultas |
| Akademik | SS1.3 | P1.3.04 | Penjajagan Kerjasama dengan mitra di luar Asia-Pasifik | DKI |
| Akademik | SS1.4 | P1.4.04 | Peningkatan layanan administrasi untuk akses beasiswa studi lanjut dari pemerintah | Warek1, Bidang I fakultas |
| Akademik | SS1.5 | P1.5.01 | Peningkatan Adopsi metode pembelajaran dengan dukungan ICT oleh para dosen | P3AI |
| Akademik | SS1.5 | P1.5.02 | Pembentukan UPT PJJ dibawah P3AI sebagai upaya meningkatkan kualitas elearning dan pembukaan ijin Prodi PJJ | P3AI; SPTIK |
| Akademik | SS1.6 | P1.6.03 | Peningkatan Layanan Jalur PMDK | Warek1 |
| Akademik | SS2.1 | P2.1.04 | Layanan pendampingan pengurusan HaKi oleh Klinik HaKi | Klinik HKI |
| Akademik | SS2.3 | P2.3.02 | Peningkatan Pelatihan dan Pembinaan Kemampuan menulis mahasiswa pascasarjana | Fakultas |
| Akademik | SS4.1 | P4.1.03 | Menyelenggarakan program tour pengenalan budaya Sunda dan memberikan apresiasi kepada mahasiswa asing yang mengikuti program tsb | Warek1 |

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|----------|-------------------|---------|--|---|
| Akademik | SS4.1 | P4.1.04 | Inventarisasi Karya tulis dosen/TA/skripsi mahasiswa yang relevan dengan Nilai Kesundaan | Bidang I fakultas |
| Akademik | SS5.1 | P5.1.01 | Gerakan Sholat Berjamaah dan monitoring Implementasinya | Bidang I fakultas; LP2SI; DKM Masjid Kampus |
| Akademik | SS5.1 | P5.1.02 | Program Bebas Buta huruf Alquran untuk Civitas Akademika dan Monitoring Hasilnya | Bidang I fakultas; LP2SI; DKM Masjid Kampus |
| Akademik | SS5.2 | P5.2.01 | Meningkatkan Frekuensi kajian epistemologis islam dilingkungan fakultas masing-masing dan Monitoring Kehadiran Dosen pada kajian tersebut | Bidang I fakultas; LP2SI |
| Akademik | SS5.2 | P5.2.02 | Workshop pengayaan Bahan ajar /materi kuliah dengan mencari dasar/relevansinya dengan Al Quran (integrasi metode bayani, irfani, burhani) | Bidang I fakultas; LP2SI |
| Akademik | SS5.2 | P5.2.03 | Peningkatan kerjasama nasional dan internasional dalam bidang kajian keislaman | LP2SI |
| Akademik | SS5.2 | P5.2.04 | Inventarisasi Karya tulis dosen/TA/skripsi mahasiswa yang relevan dengan Nilai Keislaman | Bidang I fakultas |

4.2.2. Bidang Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|--------------------|-------------------|---------|---|--------------------------|
| Penelitian dan PPM | SS2.2 | P2.2.01 | Percepatan pertumbuhan riset multidisiplin dalam klaster sehingga Kontribusi Judul Penelitian di area Kluster RIP UNPAS meningkat | LEMLIT |
| Penelitian dan PPM | SS2.3 | P2.3.03 | Peningkatan Jumlah e-jurnal dan Peningkatan kualitas pengelolaan ejurnal UNPAS | Lemlit; UPT Rumah Jurnal |

| | | | | |
|--------------------|-------|---------|--|-----|
| Penelitian dan PPM | SS3.1 | P3.1.01 | Pendefinisian dan pembahasan Kluster Unggulan PPM UNPAS | LPM |
| Penelitian dan PPM | SS3.2 | P3.2.03 | Pelatihan dan Workshop Penyusunan Proposal PPM dari DRPM | LPM |

4.2.3. Bidang Sumberdaya Manusia

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|--------|-------------------|---------|--|----------------------------|
| SDM | SS1.3 | P1.3.03 | Peningkatan Program Pertukaran Staf Pendidik dan tenaga Kependidikan dengan mitra luar negeri | Warek1, Bidang I fakultas |
| SDM | SS1.4 | P1.4.01 | Program Studi Lanjut dan Upgrading Dosen | Warek1, Bidang I fakultas |
| SDM | SS1.4 | P1.4.02 | Program Studi lanjut dan Upgrading Tenaga Kependidikan | Warek2, Bidang II fakultas |
| SDM | SS1.4 | P1.4.03 | penghargaan kepada tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kinerjanya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan tinggi | Warek2, Bidang II fakultas |
| SDM | SS1.4 | P1.4.04 | Rekrutmen Dosen untuk Menjaga Rasio tetap sesuai aturan pemerintah | Warek2, Bidang II fakultas |
| SDM | SS4.1 | P4.1.01 | Memperluas cakupan wajib mengikuti pendidikan bahasa sunda bagi dosen melalui program ABS (Akademi Budaya Sunda) | LBS; Fakultas |
| SDM | SS4.2 | P4.2.01 | Program Award Tokoh atau Komunitas Sunda sebagai event tahunan dengan kriteria yang jelas dan disosialisasikan secara luas | LBS |

4.2.4. Bidang manajemen

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|-----------|-------------------|---------|---|----------|
| Manajemen | SS1.1 | P1.1.04 | Penyempurnaan dokumen penjaminan PT mengintegrasikan SNPT dan ISO 9001:2015 | SPM; SPI |
| Manajemen | SS1.1 | P1.1.05 | Peningkatan Tata kelola PT berbasis Manajemen Resiko untuk Migrasi ISO 9001:2008 ke ISO 9001:2015 | SPM; SPI |

| | | | | |
|-----------|-------|---------|---|---------------------------|
| Manajemen | SS1.3 | P1.3.05 | Peningkatan tata Kelola Kelas Internasional | Warek1, Bidang I fakultas |
| Manajemen | SS2.1 | P2.1.01 | Peningkatan Tata Kelola Penelitian berbasis IT | LEMLIT, SPTIK |
| Manajemen | SS2.1 | P2.1.02 | Peningkatan Tata Kelola dan Kualitas Akses Repository UNPAS | UPT Perpustakaan; SPTIK |
| Manajemen | SS3.2 | P3.2.01 | Peningkatan Tata Kelola PPM | LPM |

4.2.5. Bidang Pendanaan Unpas

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|----------|-------------------|---------|--|---------------------------|
| Keuangan | SS1.7 | P1.7.01 | Studi Pasar dan Pendirian Prodi Baru | Warek, Litbang |
| Keuangan | SS2.3 | P2.3.01 | Fasilitasi dana untuk publikasi Hasil Tesis dan Disertasi | Fakultas |
| Keuangan | SS2.4 | P2.4.01 | Pelatihan dan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian DRPM | LEMLIT, Warek2 |
| Keuangan | SS3.1 | P3.1.02 | Peningkatan penyediaan dana hibah internal untuk PPM | LPM;Fakultas |
| Keuangan | SS3.2 | P3.2.02 | Peningkatan peran UPT Bisnis & Inovation Center untuk mengembangkan Unit Bisnis di UNPAS | LPM, Warek2 |
| Keuangan | SS3.2 | P3.2.04 | Peningkatan kerjasama dengan perusahaan dan industri penyedia dana CSR | LPM; DKI,Warek2 |
| Keuangan | SS2.1 | P2.1.03 | Penyediaan Insentif Kepakaran untuk Produk Jurnal Internasional dan HKI | Warek2;Bidang II fakultas |

4.2.6. Bidang Sarana dan Prasana

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|--------|-------------------|---------|--|----------|
| SARPRA | SS1.1 | P1.1.03 | Peningkatan Kualitas Ruang dan Sarana PBM | Warek2 |
| SARPRA | SS1.6 | P1.6.04 | Pembangunan Jalur PMDK one Day test | Warek1 |
| SARPRA | SS4.1 | P4.1.02 | Menyediakan sarana pendukung dalam mewujudkan Universitas Pasundan sebagai pusat kajian budaya Sunda | Warek2 |

4.2.7. Kemahasiswaan dan Alumni

| Bidang | Sasaran Strategis | No Prog | Nama Program | Unit PIC |
|------------------------|-------------------|---------|--|-------------------------------------|
| ALUMNI & Kemahasiswaan | SS1.1 | P1.1.02 | Peningkatan Program Tracer Study | Biro Kmhswaaan; Bidang III fakultas |
| ALUMNI & Kemahasiswaan | SS4.2 | P4.2.02 | Mengembangkan inovasi dan komersialisasi atraksi budaya sunda (ShowBiz) | LBS, Warek3 |
| ALUMNI & Kemahasiswaan | SS1.6 | P1.6.01 | Pengembangan dan Pemeliharaan Jejaring dengan guru BK SMA | Warek3; Bidang III fakultas |
| ALUMNI & Kemahasiswaan | SS1.6 | P1.6.02 | Pemberdayaan UPT Pemasaran dengan kemampuan Internet Marketing | Warek3; Bidang III fakultas |

DAFTAR PUSTAKA

1. Data Akademik Mahasiswa Universitas Pasundan;
2. Data Laporan Keuangan;
3. Data Sarana dan Prasarana;
4. Etika Akademik Dosen dan Mahasiswa;
5. Hasil Penelitian Pasar;
6. Hasil Studi Pelacakan Alumni;
7. Naskah MoU Kerja sama Universitas Pasundan;
8. Pedoman Administrasi Umum dan Keuangan Universitas Pasundan;
9. Pedoman Akademik;
10. Pedoman Kemahasiswaan Universitas Pasundan;
11. Pedoman Kepegawaian Unpas;
12. Renstra Universitas Pasundan;
13. Sistem Operasionalisasi Prosedur (SOP) Universitas Pasundan;
14. Statuta Universitas Pasundan;

**TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS DAN OPERASIONAL
UNIVERSITAS PASUNDAN TAHUN 2017-20121**

Penanggung Jawab:

1. Prof.Dr.Ir.H.Eddy Jusuf Sp, M.Si.,M.Kom;

Pengarah:

1. Prof.Dr.H.M.Didi Turmudzi, M.Si;
2. Prof.Dr.Soleh Suryadi, M.Si;
3. Prof.Dr.Hj.Ummu Salamah, M.S;
4. Dr.Yudi Garnida, M.P;
5. Dr.H.Deden Ramdhan, M.Si;
6. Dr.Dedi Hernawan, M.H;
7. M.Budiana, S.Ip.,M.Si;
8. Dr.Ir.Yusman Taufik, M.P;
9. Dr.H.Atang Hermawan, M.Si;
- 10.Dr.H.Dadang Mulyana, M.Si;
- 11.Dr.Hj.Senny S Alwasillah, SS.,M.Pd

Ketua Pelaksana:

1. Dr.H.Jaja Suteja, M.Si;

Anggota:

1. Dr.Hj.Ririn Dwi Agustin, M.T;
2. Dr.Yusep Ikrawan, M.Sc;
3. Drs.H.Rasman Sonjaya, M.Si;
4. Dr.Yonik Meliawati, M.T;

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PASUNDAN
Nomor: 28/UNPAS.R/SK/Q/II/2017

Tentang,

RENCANA STRATEGIS DAN RENCANA OPERASIONAL
UNIVERSITAS PASUNDAN TAHUN 2017-2021

REKTOR UNIVERSITAS PASUNDAN

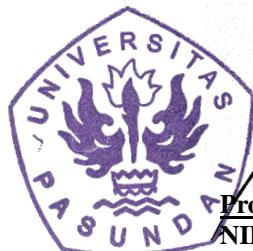
- Menimbang : a. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Unpas tahun 2017-2021 sebagai instrumen utama untuk pedoman pelaksanaan program kerja di lingkungan Universitas Pasundan;
- a. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut, pemberlakuan Renstra dan Renop Universitas Pasundan tahun 2017-2021, perlu ditetapkan dengan keputusan Rektor;
- Memperhatikan : 1. Undang Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. PP Nomor 66 Tahun 2010 Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Permendikbud Nomor 85 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyusunan Statuta Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan Nomor 447/YPTP/SK/A/2012, tentang Statuta Universitas Pasundan;
6. Keputusan Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan Nomor /YPTP/SK/C/2012 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pasundan Periode 2012-2017;
- Menetapkan : Hasil rapat Senat Universitas Pasundan;

MEMUTUSKAN

- Pertama : Memberlakukan Rencana Strategi (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Universitas Pasundan tahun 2017-2021 sebagai mana tersebut pada lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Segala Keputusan yang bertentangan dengan keputusan ini dinyatakan tidak berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diubah / diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bandung,
Pada tanggal : 07 Februari 2017

Rektor,



Prof. Dr. Ir. H. Eddy Jusuf Sp, M.Si., M.Kom.
NIP. 195404101991011001

Tembusan, disampaikan Kepada Yth:

1. Yayasan Pendidikan Tinggi Pasundan.
2. Wakil Rektor Unpas.
3. Direktur Pascasarjana Unpas.
4. Dekan di lingkungan Unpas.
5. Pertinggal.

